

**ANALISIS PENGGUNAAN BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK DALAM
UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA KELAS VIII B
DI MTSS WIHDATUL ULUM KECAMATAN PARANGLOE
KABUPATEN GOWA**



Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

SITI AMINAH
NIM : 105191101620

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1444 H/2023 M**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), Siti Aminah, NIM. 105191101620 yang berjudul **“Analisis Penggunaan Buku Ajar Akidah Akhlak dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa di MTS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa.”** telah diujikan pada hari Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

16 Dzulqaidah 1445 H.

Makassar,

24 Mei 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Hj. Maryam, M. Th.I. (.....)

Sekretaris : Dr. Abd. Aziz Muslimin, S. Ag., M. Pd.I., M. Pd. (.....)

Anggota : Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A. (.....)

St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing I : Dr. Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Dr. Abd. Rahman, S. Ag., M.A. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,


Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Sabtu, 16 Dzulqaidah 1445 H/ 24 Mei 2024 M. Tempat: Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)
Nama : Siti Aminah
NIM : 105191101620
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Buku Ajar Akidah Akhlak dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa di MTs. Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa.

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Hj. Maryam, M. Th.I.
2. Dr. Abd. Aziz Muslimin, S. Ag., M. Pd.I., M. Pd.
3. Dr. Hj. Sumiati, S. Ag., M.A.
4. St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I.

Disahkan Oleh :
Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 774 234

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Aminah
NIM : 105191101620
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Agama Islam
Kelas : A

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

Yang Membuat Pernyataan



Siti Aminah
NIM. 105191101620

ABSTRAK

Siti Aminah, 2024. Analisis Penggunaan Buku Ajar Akidah Akhlak dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa di MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Mawardi Pewangi dan Abdul Rahman Bahtiar.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah rendahnya pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak karena ketersediaan buku ajar di sekolah masih terbatas. Kegiatan pembelajaran juga masih menggunakan model pembelajaran tradisional dalam artian guru yang lebih berperan aktif dan siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Sampai saat ini metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran sehingga kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa di MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research*) yang terdiri dari dua siklus pada setiap siklus dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII B yang berjumlah 21 orang siswa dengan rincian laki-laki 11 orang dan perempuan 10 orang.

Hasil penelitian ini yang telah dilakukan dengan melakukan diskusi kelompok dengan model pembelajaran aktif yaitu Tanya jawab antara siswa dengan siswa dengan menggunakan buku ajar/teks mata pelajaran Akidah Akhlak di MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa kelas VIII B mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pra siklus nilai rata-rata siswa 51,4% siklus I nilai rata-rata siswa 60,50% dan menjadi 76,20% pada siklus II. Peningkatan pemahaman siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa pada mata pelajaran Akidah Akhlak setelah melakukan model pembelajaran aktif yaitu diskusi kelompok dengan menggunakan buku ajar mengalami peningkatan, dapat dilihat pada pra siklus 4 orang siswa atau 19,5% tuntas, pada siklus I terdapat 8 orang siswa atau 38% mencapai ketuntasan belajar, dan meningkat pada siklus II sebanyak 17 orang siswa atau mencapai 80,95% peningkatan pemahaman dengan hasil belajar dan juga tercapai ketuntasan secara klasikal.

Kata Kunci : Penggunaan Buku Ajar, Peningkatan Pemahaman

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang Maha Mengetahui dan Maha Melihat hamba-hambanya. Dia-lah yang menciptakan matahari dan bintang-bintang di langit kemudian dijadikannya penerang dan bulan yang bercahaya. Alhamdulillahirabbil'alamin, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang merupakan setitik dan sederetan berkah-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. sebagai pembawa kabar uswatuh khasanah bagi umatnya.

Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan penulis dukungan moril maupun materil, sehingga tugas akhir ini dapat selesai.

1. Terima kasih kepada kedua orangtua tercinta bapak Sulaiman dan ibu Budiati yang telah memberikan dukungan dan senantiasa berdoa sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
2. Prof. Dr. H. Ambo Asse, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar
3. Dr. Amirah Mawardi, S. Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Dr. Abdul Fattah M.Th.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam dan St Muthaharah, S. Pd.I., M. Pd.I selaku sekretaris prodi Universitas Muhammadiyah Makassar

5. Dr. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I dan Dr. Abd. Rahman Bahtiar, S. Ag. MA selaku dosen pembimbing dalam penyelesaian skripsi ini
6. Dosen dan staf tata usaha prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
7. Hasmawati, S.S., S. Pd., M. Pd selaku kepala sekolah dan Rahmi, S. Pd.I selaku guru Akidah Akhlak dan staf MTSS Wihdatul Ulum yang telah berkenan meluangkan waktunya dan memberikan informasi yang penulis butuhkan
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 dan sahabat-sahabatku Indah, Indah H, Maya dan Nabila yang telah memberikan semangat dan mau mendengarkan keluh kesah penulis dalam penyelesaian skripsi ini
9. Inisial P yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini
10. Moana si lucu yang selalu menjadi penghibur penulis saat jenuh sehingga bisa bersemangat menyelesaikan skripsi

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORI	11
A. Buku Ajar	11
1. Pengertian Buku Ajar	11
2. Fungsi Buku Ajar	13
3. Manfaat Buku Ajar	16
4. Macam-macam Buku Ajar	18
B. Pendidikan Akidah Akhlak	23
1. Pengertian Akidah Akhlak	23
2. Fungsi Akidah Akhlak	25

3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak	27
C. Pemahaman Siswa	19
1. Pengertian Pemahaman	19
2. Ranah Pemahaman	19
D. Kerangka Pikir.....	34
E. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	31
C. Faktor yang diselidiki	31
D. Prosedur Penelitian	32
E. Instrumen Penelitian	34
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
H. Indikator Keberhasilan	39
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Pembahasan Hasil Penelitian	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	71



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Pikir	33
Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah	47
Tabel 4.2 Tenaga Pengajar di MTSS Wihdatul Ulum	48
Tabel 4.3 Keadaan Siswa di MTSS Wihdatul Ulum	49
Tabel 4.4 Persentase ketuntasan nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B sebelum penggunaan buku ajar/teks pada siswa dengan metode kelompok dan Tanya jawab	50
Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode kelompok dan Tanya jawab pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II	53
Tabel 4.6 Nilai statistic siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum Kec Parangloe Kab Gowa setelah penggunaan buku ajar/teks dengan metode kelompok dan Tanya jawab	54
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode kelompok dan Tanya jawab pada siklus I	55
Tabel 4.8 Persentase ketuntasan nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B sebelum penggunaan buku ajar/teks pada siswa dengan metode kelompok dan Tanya jawab	56
Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode kelompok dan Tanya jawab pada siklus II pertemuan I pertemuan II dan pertemuan III	59
Tabel 4.10 Nilai statistic siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum Kec Parangloe Kab Gowa setelah penggunaan buku ajar/teks dengan metode kelompok dan Tanya jawab pada siklus II	61
Tabel 4.11 Distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode kelompok dan Tanya jawab pada siklus	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram batang hasil evaluasi siklus I.....	56
Gambar 4.2 Diagram batang hasil evaluasi siklus II	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT, dan berbudi pekerti yang luhur memiliki pengetahuan, terampil, sehat jasmani dan rohani berkepribadian yang mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan keluarga.

Bab I pasal 1 ayat 1 undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) yang berbunyi:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Pendidikan saat ini masih digunakan sebagai media yang membantu dalam membangun kecerdasan dan karakter kepribadian manusia menjadi lebih baik. Oleh karena itu pendidikan harus terus berkembang sesuai kebutuhan zaman. Pendidikan memegang peranan penting dalam membina potensi manusia secara ideal karena pendidikan merupakan sarana investasi untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan keahlian untuk bekal hidup sesuai dengan kebutuhan zaman.

¹ UU. No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (Jakarta : Grafikal Offset 2016), cet VII, h 3.

Pendidikan menjadi salah satu bagian dari aspek yang sangat penting dalam membentuk generasi yang akan mengganti tongkat estafet generasi lama dalam membangun masa depan. Pendidikan menjadikan manusia dari awalnya tidak tahu menjadi tahu.

Salah satu komponen bagian dalam penyusunan pengajaran yang dibuat oleh guru adalah sumber belajar yang didalamnya termasuk bahan ajar yang sering diisi dengan buku-buku atau sumber tertulis lainnya. Bahan atau materi menjadi medium untuk mencapai tujuan dari pengajaran yang didapatkan peserta didik. Bahan ajar merupakan materi yang terus berkembang secara dinamis seiring dengan kemajuan dan tuntutan perkembangan masyarakat. Bahan ajar yang diterima peserta didik harus mampu merespons setiap perubahan dan mengantisipasi setiap perkembangan yang akan terjadi di masa depan.² Inovasi dan pengembangan bahan ajar dalam proses pembelajaran sangat diperlukan, hal ini merupakan tanggung jawab dari pendidik dalam mengembangkannya, karena yang mengetahui secara langsung keadaan siswa atau lingkungan sekitar yaitu seorang guru dalam kaitanya ketersediaan bahan atau sarana dan prasarana yang ada dilingkungan sekolah.

Sehubungan dengan itu, guru dan siswa membutuhkan alat bantu untuk mencapai keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Guru dan siswa membutuhkan buku ajar yang lengkap mulai dari judul, standar

² Faturrohman, P. Sutikno, S. *Strategi Belajar Mengajar melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. Bandung:PT Refika Aditama. (2017), h. 14.

kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang akan dituju, materi, latihan dan penilaian. Buku ajar bisa memudahkan siswa untuk memahaminya dan buku ajar yang berdasarkan dengan tingkat umur siswa dalam belajar yang lebih memberdayakan peserta didik.

Buku merupakan bagian dari kelangsungan pendidikan. Buku menjadikan pelaksanaan pendidikan semakin efektif dan efisien. Dengan adanya buku, guru lebih mudah dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Peserta didik pun dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal dengan adanya buku. Buku memiliki peranan penting dalam pendidikan. Oleh karena itu, buku hendaknya menjadi perhatian utama mulai dari pengadaan hingga penyebarannya. Salah satu buku yang memiliki peranan penting dalam proses pendidikan adalah buku teks. Buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan mata pelajaran atau bidang studi tertentu yang disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran, dan perkembangan peserta didik untuk diasimilasikan. Buku teks digunakan sebagai sarana belajar dalam kegiatan pembelajaran disekolah.³

Buku ajar merupakan salah satu bentuk bahan cetak yang dapat dikembangkan sebagai sumber belajar. Buku ajar dapat digunakan sebagai salah satu sumber acuan bagi pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pengembangan bahan ajar merupakan sebuah sistem. Pengembangan bahan ajar tentu merupakan gabungan dari berbagai

³ Zainuddin, Z. *Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah*. (Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2019). 3(2), 216-229

komponen pembelajaran. Pengembangan bahan ajar adalah suatu sistem, yaitu, suatu gabungan dari elemen-elemen (bagian komponen) yang saling berhubungan dengan suatu proses atau struktur dan berfungsi sebagai kesatuan organisatoris dalam usaha mencapai tujuan akhir atau menghasilkan sesuatu.⁴

Salah satu komponen penunjang proses pembelajaran adalah buku ajar yang pada hakikatnya menjadi sumber belajar mengajar dan pegangan guru begitupun peserta didik. Salah satu bagian dari sumber ajar yang dapat diartikan sesuatu yang mengandung pesan pembelajaran, baik yang bersifat khusus maupun yang bersifat umum yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pembelajaran.

Buku ajar diketahui menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran. Buku ajar dijadikan sebagai salah satu sumber informasi materi yang penting bagi guru maupun siswa. Buku ajar merupakan buku teks yang dipakai sebagai rujukan pada mata pelajaran tertentu.

Hal serupa dikemukakan oleh Prastowo yang menyatakan bahwa

"buku ajar adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan dan disusun berdasarkan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum tertentu serta digunakan oleh siswa untuk belajar"⁵

Buku merupakan indikator ilmu yang harus dimiliki, semakin banyak buku yang kita baca maka semakin banyak pula pengetahuan dan

⁴ Sungkono, S. *Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran*. (Majalah Ilmiah Pembelajaran 2009)., 5(1).

⁵ Wijaya, K. S. *Manfaat Buku Ajar Dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga* (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto 2021), h. 2. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Prastowo (2014: 117).

wawasan yang kita miliki. Buku memang tidak dapat dikesampingkan. Sebagai penunjang pendidikan, buku merupakan salah satu sarana penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Belajar dan pembelajaran menjadi satu hal yang berbicara tentang sesuatu yang tidak akan pernah berakhir sejak manusia ada dan berkembang di muka bumi sampai akhir zaman nanti. Belajar menjadi suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang, dari anak-anak, remaja hingga menjadi dewasa, sampai ke liang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.

Pemahaman siswa adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan rasa mampu untuk mengerti/memahami tentang arti/konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.⁶ Oleh karena itu, dengan penggunaan buku ajar diharapkan adanya peningkatan terhadap pemahaman siswa. Seseorang belum tentu dapat memahami sesuatu yang dimaksud secara mendalam, hanya sekedar mengetahui tanpa bisa menangkap makna dan arti dari sesuatu yang dipelajari.

Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran menjadi hal mutlak yang harus dilakukan oleh pemerintah dan pihak yang berwenang. Salah satu usaha yang dilakukan untuk menunjang meningkatnya kualitas pendidikan serta pengajaran adalah dengan pengadaan buku ajar di sekolah.

⁶ Srihartati, E. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2016), h.1.

Ketersediaan buku ajar yang berkualitas akan mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Buku ajar bisa berpengaruh kuat dalam memberikan pengalaman belajar siswa. Buku sebagai salah satu sumber dan media dalam belajar turut menentukan tercapainya tujuan pembelajaran.⁷

Pentingnya pendidikan khususnya pendidikan Islam dalam kehidupan masyarakat menggugah pemerintah untuk merumuskan tujuan pendidikan Nasional yang tertuang dalam UU. No. 20 tahun 2003 Bab II Pasal 3 tentang sistem pendidikan Nasional yakni:

Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁸

Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran PAI yang berfokus pada kemampuan untuk memahami dan mempertahankan keyakinan dan keimanan yang benar, mempelajari tata cara berinteraksi dengan manusia (habluminannas) serta hubungan manusia dengan Allah SWT (habluminallah).

Maka akidah yang benar merupakan landasan (asas) bagi tegak agama (din) dan diterimanya suatu amal. Allah berfirman dalam Q. S. Al-Kahfi [18] : 110

⁷ SUCI, R. *Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Studi Pendekatan Saintifik Dalam Materi Ajar* (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung 2021), h. 1.

⁸ UU.No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (jakarta : Grafikal Offset 2016), cet VII, h. 6.

قُلْ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰ إِلَيَّ أَنَّمَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَاحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُوا لِقَاءَ رَبِّهِ

فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَحَدًا

Terjemahan: “Katakanlah: Sesungguhnya aku ini manusia biasa seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku: "Bahwa Sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan yang Esa". Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya, Maka hendaklah mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorangpun dalam beribadat kepada Tuhannya".⁹

Aqidah Akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi mengajarkan membentuk kepribadian siswa agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat agar kehidupannya dihiasi dengan akhlak yang mulia dimanapun mereka berada. Buku ajar Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah sebagai salah satu media pembelajaran untuk membekali atau mengenalkan siswa dengan pendidikan karakter yang islami, memerlukan materi ajar yang memadai untuk membantu pemahaman siswa terhadap materi yang dikaji. Oleh karena itu guru dalam hal ini guru PAI atau guru kelas dituntut untuk mengembangkan bahan ajar sedemikian mungkin agar tujuan dari pembelajaran Akidah Akhlak dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.

Buku teks pada mata pelajaran Akidah Akhlak adalah buku yang berisi tentang uraian bahan mata pelajaran Akidah Akhlak. Selain berisi materi, buku teks Akidah Akhlak dapat menjadi pedoman bagi guru dalam mengajar serta mampu mengembangkan kreatifitas yang dimiliki oleh

⁹Al-Quran dan Terjemahnya, h. 418

peserta didik. Selain itu sebagai mata pelajaran agama hendaknya materi dalam buku teks Akidah Akhlak dapat dipertanggung jawabkan kebenaran materinya karena menggunakan redaksi yang tepat sehingga tidak menimbulkan persepsi yang negatif di mata masyarakat.¹⁰

Meski begitu ketersediaan buku ajar di sekolah masih terbatas, seperti pada sekolah yang peneliti teliti, yang menggunakan buku ajar hanyalah guru sedangkan peserta didik hanya mendengarkan dan mengamati. Kegiatan pembelajaran di sekolah pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dan jarang melibatkan siswa, sehingga siswa cenderung pasif. Masih banyak siswa yang kurang merespon guru saat memberikan pertanyaan, kurangnya interaksi siswa dan guru, interaksi siswa dengan siswa lain berkaitan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menggunakan dan memanfaatkan buku ajar dengan yang tersedia dengan menggunakan metode pembelajaran yang mendukung hal itu, sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran, dan tidak bosan dengan suasana kelas yang monoton.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka perlu adanya perbaikan proses pembelajaran dalam kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul tentang **“Analisis penggunaan buku ajar Akidah Akhlak dalam upaya peningkatan pemahaman siswa di MTs Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa”**

¹⁰ Zainuddin, Z. *Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah*. (Jurnal Pendidikan Islam Indonesia 2019). h. 217-218.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka yang jadi permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan Buku Ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam upaya peningkatan pemahaman siswa di MTs Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan buku ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam upaya peningkatan pemahaman siswa di MTs Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pemikiran ilmiah dan ilmu pengetahuan baru.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan oleh pengajar Pendidikan Agama Islam sebagai referensi bagi peneliti. Selain itu, hasil penelitian dapat memperkaya wawasan serta menambah ilmu pengetahuan.

b. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi yang kemudian terus melakukan pengembangan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam yakni melahirkan generasi yang berkepribadian muslim dan unggul.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mengetahui berbagai strategi untuk meningkatkan pemahaman siswa.



BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Buku Ajar

1. Pengertian Buku Ajar

Buku ajar menjadi pedoman dan tunjangan bagi guru dan siswa untuk melangsungkan proses belajar mengajar, yang ditulis dan disusun oleh pakar bidang terkait dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi kemudian disebarluaskan.

Menurut hasil penelitian Rahmawati Eros Rosita, buku ajar adalah yang digunakan peserta didik untuk menunjang dan menjamin pembelajaran yang berisi uraian tentang materi tertentu yang disusun secara sistematis untuk tujuan tertentu. Buku ajar ini digunakan oleh peserta didik ketika belajar di sekolah. Sebagai aturan, buku itu tidak hanya berisi tentang materi, tetapi juga pertanyaan yang dapat digunakan peserta didik untuk melatih belajar mandiri dari peserta didik.¹¹

Seperti tergambar dari namanya, buku ajar atau buku pelajaran adalah jenis buku yang digunakan dalam aktivitas belajar dan mengajar. Pada prinsipnya, semua buku dapat digunakan untuk bahan kajian pembelajaran, apabila relevan dengan pokok bahasan pelajaran.¹² Namun yang ingin disampaikan adalah buku ajar terkait dengan cara menyusun, penggunaannya dalam pembelajaran, dan distribusi penyebarannya, sehingga buku tersebut termasuk kategori buku ajar.

¹¹ Rosita, E. “*Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab*” (Jurnal Educational Technology, Bandung: 2019), h. 3.

¹² Kusrianto, A. *Sukses Menulis Buku pengayaan dan Referensi*, (Jakarta: Grasindo 2009)

Sanjaya mendefinisikan

“bahan atau materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.”¹³

Amri dan Ahmadi mendefinisikan

“buku ajar sebagai segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.”¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa buku ajar adalah seperangkat substansi pelajaran yang mencakup isi kurikulum yang harus dicapai setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran dan disusun secara sistematis sehingga terciptanya lingkungan dan suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar. Guru akan mengalami kesulitan dalam pembelajarannya jika tanpa disertai dengan buku ajar, begitu pula siswa, tanpa adanya buku ajar siswa akan mengalami kesulitan belajar. Akan lebih buruk apabila guru dalam menjelaskan materi pembelajarannya cepat dan kurang jelas. Oleh karena itu buku ajar merupakan hal yang sangat penting dalam belajar mengajar.

Unsur-unsur penting dalam pengertian buku ajar adalah sebagai berikut:

- a. Buku ajar merupakan buku pelajaran yang ditunjukkan bagi siswa pada jenjang tertentu
- b. Buku ajar selalu berkaitan dengan mata pelajaran tertentu
- c. Buku ajar merupakan buku standar

¹³ Devirita, F., Neviyarni, N., & Daharnis, D. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar*. (Jurnal Basicedu 2021). h. 472

¹⁴ Amri, S. dan Ahmadi K. I. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. (Jakarta : Prestasi Pustaka Raya 2010), h. 159

- d. Buku ajar ditulis untuk tujuan instruksional tertentu
- e. Buku ajar ditulis untuk menunjang suatu program pengajaran tertentu.¹⁵

Dengan adanya buku ajar kegiatan belajar mengajar disekolah menjadi lebih lancar dan efektif. Dengan adanya buku ajar, keterampilan dan pengetahuan dasar siswa dapat diperoleh sebelum masuk ke kelas sehingga selama dikelas dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pemantapan ingatan, pemahaman konsep, berfikir kritis dan pengembangan pengetahuan.

2. Fungsi Buku Ajar

Fungsi kegunaan buku ajar atau buku teks pelajaran ada lima, yaitu :

- 1) Sebagai bahan referensi atau bahan rujukan peserta didik

Sebagai bahan referensi bagi guru dan peserta didik. Fungsi bagi guru adalah untuk mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran. Fungsi bagi siswa untuk menjadi pedoman dalam proses pembelajaran.

- 2) Sebagai bahan evaluasi

Buku ajar sekurang-kurangnya mencakup petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi pelajaran, informasi pendukung, latihan-latihan, petunjuk kerja, evaluasi dan respon terhadap hasil evaluasi.

- 3) Sebagai alat bantu pendidik dalam melaksanakan kurikulum

Buku ajar atau buku teks merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan oleh kurikulum. Buku teks disusun sebagai wujud implementasi dari ide dan gagasan yang termaktub dalam kurikulum. Sehingga isi dari buku teks akan selalu beriringan dengan tujuan kurikulum.

¹⁵ Arifin, Z. *Sukses Menulis Buku Ajar dan Referensi*. (Jakarta : Grasindo 2009).

- 4) Sebagai salah satu alat bantu metode atau teknik pengajaran yang akan digunakan pendidik¹⁶

Penggunaan buku ajar merupakan bagian dari budaya buku yang merupakan salah satu ciri masyarakat maju. Oleh karena itu, untuk mencapai hal tersebut, perancangan buku ajar harus memiliki seperangkat prinsip, yaitu perancangan soal latihan berganda berdasarkan penyajian berganda. prinsip bahan ajar guru, yaitu:

- a) Meningkatkan minat membaca.

Bahan ajar yang baik hendaknya dirancang dan dikemas sedemikian rupa sehingga dapat merangsang minat baca peserta didik.

- b) Ditulis dan dirancang untuk peserta didik.

Guru benar-benar perlu memahami bahwa sumber daya dan bahan ajar yang dikumpulkan benar-benar dirancang dan ditujukan untuk peserta didik. Oleh karena itu, guru memilih bahan ajar yang cocok untuk peserta didik.

- c) Jelaskan tujuan pelajaran.

Alat peraga dan bahan ajar yang baik harus dapat menjelaskan tujuan pengajaran yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran.

- d) Diatur menurut model pembelajaran yang fleksibel.

Sumber atau bahan ajar yang baik harus dapat menyesuaikan dengan gaya belajar semua peserta didik.

¹⁶ Rosita, E., Tausiah, H., Amanillah, S., & Sauri, S. *Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab*. (Jurnal Educational Technology, 2019), h. 5.

- e) Struktur didasarkan pada kebutuhan peserta didik dan keterampilan yang akan diperoleh.

Alat peraga atau bahan ajar harus disusun secara otentik dan merespon kebutuhan siswa dan tingkat kompetensi yang ingin dicapai.

- f) Sebagai Bahan Evaluasi
- g) Membantu guru mengimplementasikan kurikulum
- h) Sebagai salah satu faktor penentu metode atau teknik pengajaran yang digunakan oleh guru
- i) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih.

Sumber-sumber atau bahan ajar tidak hanya berisi sekumpulan informasi yang menjelaskan dan menggambarkan fakta dan konsep belaka.¹⁷

Kegiatan pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien apabila tersedia sumber belajar, dan salah satu contoh sumber belajar adalah bahan ajar dalam bentuk buku ajar. Buku ajar merupakan salah satu buku yang menjadi acuan kegiatan belajar peserta didik.

Tidak kalah pentingnya buku ajar harus berfungsi sebagai penarik minat dan motivasi peserta didik dan pembacanya. Motivasi pembaca dapat timbul karena bahasa yang digunakan sederhana, mengalir dan mudah dipahami. Motivasi dapat muncul, karena banyaknya gagasan dan ide-ide baru. Motivasi juga bisa muncul, karena buku ajar tersebut mengandung berbagai informasi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik dan pembaca. Namun dalam

¹⁷ Pratowo. A, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*” (Yogyakarta; Diva Press), (2014) h.3.

penelitian ini tidak akan dibahas lebih jauh tentang ini tetapi difokuskan kepada manfaat buku ajarnya saja.

3. Manfaat Buku Ajar

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam segala situasi pembelajaran karena diyakini bahwa media pembelajaran sangat berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil belajar tidak dapat dicapai tanpa lingkungan belajar, dalam hal ini adalah buku ajar dan segala alat pendukungnya.¹⁸

Prastowo mengemukakan beberapa manfaat bahan ajar sebagai berikut:

- 1) peserta didik dalam melaksanakan kurikulum karena disusun berdasarkan kurikulum yang berlaku
- 2) Menjadi pegangan guru dalam menentukan metode pengajaran
- 3) Memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengulangi pelajaran atau mempelajari materi yang baru
- 4) Memberikan pengetahuan bagi peserta didik maupun pendidik
- 5) Menjadi penambah nilai angka kredit untuk mempermudah kenaikan pangkat dan golongan¹⁹

Bahan ajar disusun dengan tujuan :

- 1) Menyediakan Bahan Ajar berdasarkan dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yaitu Bahan Ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setingan atau lingkungan social peserta didik.

¹⁸ Nadya, N. *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023). hal. 25.

¹⁹ Prastowo, A. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta:Diva Press 2012).

2) Membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif Bahan Ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh.

3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

a. Manfaat bagi guru

1) Diperoleh Bahan Ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

2) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh.

3) Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan berbagai referensi

4) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya.

5) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menulis Bahan Ajar

6) Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.

b. Manfaat bagi peserta didik

1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.

2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.

3) Mendapat kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.

- 4) Belajar kapan saja dan dimana saja, artinya dengan adanya peserta didik diberi kesempatan untuk menentukan sendiri kapan dan dimana ia mau belajar tidak hanya didalam kelas.
- 5) Dapat belajar sesuai dengan kecepatannya sendiri, artinya peserta didik dapat menentukan cara dan kecepatannya sendiri dalam belajar. Sebagaimana diketahui bahwa tiap seseorang dalam mempelajari sesuatu sangat beragam, ada yang cepat memahami ada yang lambat bahkan sangat lambat.²⁰

4. Macam-macam Buku Ajar

Setiap dosen atau guru membutuhkan buku ajar untuk membantu proses mengajar. Buku ajar dikenal pula dengan sebutan buku teks, buku materi, buku paket, atau buku panduan belajar. Bentuknya bisa berupa buku teks, buku paket, buku materi, hingga buku panduan belajar. Tujuan dari buku ajar tidak lain membantu komunikasi antara pengajar dan peserta didik. Bentuk buku ajar seperti buku biasa yang isinya menjadi acuan berkualitas dan biasanya ada tanda pengesahan dari badan wewenang di bawah Dinas Pendidikan Nasional yang bersifat baku²¹.

Buku ajar menurut bentuknya dibedakan menjadi empat macam yaitu buku ajar cetak, buku ajar dengar, buku ajar pandang dengar dan buku ajar interaktif.

1. Buku ajar cetak merupakan sejumlah buku ajar yang berbentuk kertas untuk keperluan pembelajaran atau untuk menyampaikan sebuah

²⁰ Ahmadi, A. *Ilmu pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta 2010), h. 160

²¹ Penerbit Deepublish, (<https://penerbitdeepublish.com/mengenal-buku-ajar/>, diakses tanggal 5 November 2023)

informasi. Misalnya buku, modul, handout, lembar kerja siswa, brosur, foto atau gambar dan lain-lain.

2. Buku ajar dengar atau program audio merupakan sistem pembelajaran yang menggunakan sinyal radio secara langsung, yang mana dapat dimainkan atau didengarkan oleh seseorang atau sekelompok orang. Misalnya kaset, radio, compact disk audio.
3. Buku ajar pandang dengar (audiovisual) merupakan kombinasi sinyal audio dengan gambar bergerak secara sekuensial. Misalnya film, video compact disk.
4. Buku ajar interaktif yakni kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi dan video) yang kemudian dimanipulasi oleh penggunanya atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah atau perilaku alami dari suatu presentasi. Misalnya compact disk interactive.

Buku ajar berdasarkan sifatnya dapat dibagi empat macam, yaitu

1. Buku ajar yang berbasis cetak misalnya buku, pamflet, panduan belajar siswa, bahan tutorial, buku kerja siswa, peta, charts, foto buku dari majalah, koran dan lain sebagainya.
2. Bahan ajar yang berbasis teknologi misalnya audio cassettes, siaran radio, slide, filmsstrips, film video cassettes, siaran televisi, video interaktif, computer based tutorial, dan multimedia.
3. Bahan ajar yang digunakan untuk praktik atau proyek misalnya kit sains, lembar observasi, lembar wawancara dan lain sebagainya.

4. Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaktif manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh) misalnya telepon, handphone, video conferencing dan lain sebagainya.²²

B. Pembelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran merupakan kata belajar yang diberikan imbuhan pe dan akhiran an, yang berarti pembelajaran adalah sebuah peningkatan pengetahuan, proses mengingat, dan proses mendapatkan fakta-fakta atau keterampilan yang dapat dikuasai dan dapat digunakan sesuai kebutuhan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Allah SWT berfirman Q.S An-Nahl [16] : 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahan : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur".²³

Secara etimologis (Lughatan), aqidah berakar dari kata ‘aqada-ya’qidu-aqdan-‘aqidatan. ‘Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘aqidah yang berarti keyakinan. (Al-Munawir). Kata ‘aqdan

²² Studocu, (<https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-gorontalo/bahasa-indonesia/jenis-jenis-buku-ajar/46869308>, diakses tanggal 5 November 2023)

²³ Al-quran dan Terjemahnya, h

dan 'aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.²⁴

Berdasarkan definisi diatas aqidah menjadi salah satu disiplin dari agama ini yang berkaitan dengan keyakinan dan keimanan, dimana sisi yang lain berkaitan dengan amaliyah yaitu fiqh. Dua cabang ilmu ini wajib dipelajari setiap muslim, dengan ilmu aqidah seseorang akan dapat meluruskan keimanannya yang menjadi pondasi bagi amalan yang diperbuatnya, dan dengan ilmu fiqh seseorang akan dapat beribadah secara benar sesuai dengan tuntutan syar'i keduanya, ilmu aqidah dan fiqh merupakan kewajiban setiap individu untuk mempelajarinya, karena keduanya merupakan tuntutan Allah yang dibebankan akan setiap hamba.

Akhlaq secara bahasa berasal dari kata "khalaqa" dan merupakan bentuk jamak dari kata "khuluqun" yang artinya perangai. Sedangkan menurut Al-Ghazali, akhlaq adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dan tindakan dengan mudah tanpa memerlukan pertimbangan fikiran lebih dahulu. Secara garis besar, akhlaq dibagi menjadi 2 jenis, yaitu mazmumah yang berarti buruk atau tercela dan mahmudah berarti baik atau terpuji.²⁵

Secara istilah, akidah adalah Iman. Semua sistem kepercayaan atau keyakinan bisa dikatakan sebagai salah satu akidah. Iman berarti membenarkan atau percaya. Iman dan Islam (syariat) membentuk agama menjadi sempurna.

²⁴ Ilyas, Y. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta:LPPI (2019) h.1. Munawir, A (1984. h.1023)

²⁵ Rahayu, A. *Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Materi Indahnya Akhlak Terpuji Saat Bertemu Berbasis Project Based Learning Pada Siswa Kelas 5 MI Al-Kautsar Ponorogo*. (Jurnal Social Science Academic 2023), h. 164.

Belum dapat disebut sebagai penganut agama yang utuh apabila dalam diri seseorang belum terpatri keimanan dan kehendak untuk melaksanakan syariat. Pada hakikatnya iman dan Islam adalah dua hal yang berbeda. Secara etimologi, akhlak berasal dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan, menjadikan, membuat. Akhlaq adalah kata yang berbentuk jamak taksir dari kata *khuluqun*, yang berarti tabi'at atau budi pekerti.

Secara etimologis (lughatan) *akhlak* adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (Pencipta), *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalaq* (Penciptaan). Kesamaan dari akar kata tersebut mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak *khalik* dengan perilaku *makhluk*. Dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki ketika tindakan atau perilaku tersebut didasarkan kepada kehendak *khalik*.²⁶

2. Fungsi Aqidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak pada dasarnya berfungsi untuk:

- 1) Menumbuhkembangkan Aqidah dengan pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pem-biasaan, dan pengalaman peserta didik tentang Akidah Islam sehingga dapat menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya terhadap Allah SWT.

²⁶ Ilyas, Y. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam. (1999). h.1

- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai Aqidah Islam.

Sedangkan mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah berfungsi untuk:

1. Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat;
2. Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga;
3. Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui aqidah akhlak;
4. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan pengalaman ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari;
5. Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang akan di hadapinya sehari-hari;
6. Pengajaran tentang informasi dan pengetahuan keimanan dan akhlak, serta sistem dan fungsionalnya;
7. Penyaluran siswa untuk mendalami Aqidah akhlak ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.²⁷

²⁷ Abdillah, K. *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MAS Al Maksu Stabat* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020). Hal 32

Fungsi aqidah adalah sebagai dasar dan pondasi. Menuntun dan mengemban dasar ketuhanan yang dimiliki oleh manusia sejak lahir. Manusia sejak lahir telah diberikan potensi keberagamaan (fitrah) sehingga sepanjang hidupnya manusia membutuhkan agama dalam rangka mencari keyakinan terhadap Allah SWT.²⁸ Allah SWT berfirman dalam Q.S Al-Ikhlâs [112]: 1-4

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ (١) اللَّهُ الصَّمَدُ (٢) لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ (٣)
وَمَا يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ (٤)

“Terjemahan : Katakanlah (Muhammad), “(1) Dialah Allah, Yang Maha Esa. (2) Allah tempat meminta segala sesuatu. (3) (Allah) tidak beranak tidak pula di peranakan. (4) Dan tidak ada sesuatu yang setara dengan Dia”.²⁹

Sehubungan dengan ayat diatas, fungsi akidah yaitu membentuk akhlak yang sholeh dan selalu berserah diri kepada Allah di dunia sebagai modal mencapai kebahagiaan akhirat. Tidak sesekali menyekutukan dan menduakan adanya Allah. Seseorang yang memiliki aqidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia dan bermuamalat yang baik. Sedangkan fungsi akhlak yaitu akan menjadi benteng dan perisai atau pelindung dalam setiap langkah kehidupan.

3. Ruang Lingkup Akidah Akhlak

Ruang lingkup akidah menurut Hasan al-Banna meliputi:

²⁸ Karim, P.A. *Fungsi Akidah dan Sebab-sebab Penyimpangan dalam Aqidah*. (Jurnal Nizhamiyah 2017), h. 1.

²⁹ Al-quran dan Terjemahnya. h. 604

- 1) *Ilahiyyat*, Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, sifat Allah, nama dan perbuatan Allah dan sebagainya.
- 2) *Nubuwwat*, Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Nabi dan Rasul, pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah yang dibawa para Rasul, *mu'jizat*, Rasul dan lain sebagainya.
- 3) *Ruhaniyyat*, Yaitu tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisik seperti jin, iblis, syaitan, roh, malaikat dan lain sebagainya.
- 4) *Sam'iyat*, Yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat *sam'i*, yakni dalil Naqli berupa Al-quran dan as-Sunnah seperti alam barzakh, akhirat dan Azab Kubur, tanda-tanda kiamat, Surga-Neraka dan lainnya.³⁰

Ruang lingkup akidah bisa juga mengikuti sistematika arkanul iman, yaitu:

- 1) Iman kepada Allah swt.

Iman kepada Allah adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah itu ada (wujud). Wujud (ada)-nya Allah adalah mempercayai bahwa Allah itu ada meskipun belum pernah melihat wujud-Nya, mendengar suara-Nya, bahkan menyentuh-Nya. Mengimani bahwa Allah adalah satu-satunya pemimpin, penguasa yang menentukan dan yang menjadi tujuan.

- 2) Iman kepada malaikat-malaikat Allah swt.

Iman kepada malaikat adalah mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah SWT telah menciptakan malaikat yang diberi tugas

³⁰ Ilyas, Y. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta:LPPI (2019). Hal. 5-6

untuk mengatur alam semesta. Wujud malaikat adalah ghaib yang berarti tidak dapat dilihat, didengar, diraba oleh manusia. Mengimani makhluk gaib ditempuh dengan dua cara yaitu melalui berita atau informasi oleh sumber tertentu dan melalui bukti-bukti nyata melalui akhbar yang disampaikan oleh Rasulullah SAW baik berupa Al-Qur'an dan Sunnah.

3) Iman kepada kitab-kitab Allah swt.

Iman kepada kitab Allah adalah meyakini sepenuh hati bahwa Allah telah menurunkan kitab kepada Nabi dan Rasul yang berisi wahyu untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.

4) Iman kepada Nabi dan Rasul

Seorang muslim wajib beriman kepada seluruh Nabi dan Rasul, membenarkan semua Rasul dengan sifat-sifatnya, kelebihan dan keistimewaannya.

5) Iman kepada hari akhir

Seorang mukmin wajib beriman kepada hari akhir dengan segala proses, peristiwa dan keadaan yang terjadi pada hari itu sesuai yang diberitakan di dalam Al-Qur'an dan Sunnah oleh Rasulullah Saw tanpa mengurangi dan menambah-nambahnya.

6) Iman kepada qadha dan qadar Allah swt.

Iman kepada takdir yaitu percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah telah menentukan segala sesuatu yang terjadi untuk makhluknya. Memahami takdir harus secara benar, karena kesalahan dalam memahami

takdir akan melahirkan pemahaman dan sikap yang salah dalam menempuh kehidupan ini.³¹

Sedangkan ruang lingkup pembahasan akhlak dibagi menjadi beberapa hal diantaranya:

- 1) Akhlak terhadap Allah swt. Sikap dan perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia terhadap Allah swt. ini seperti beribadah kepadaNya, mentauhidkanNya, berdoa, berzikir dan bersyukur serta tunduk dan taat hanya kepada Allah swt.
- 2) Akhlak terhadap Rasulullah saw . yaitu beriman bahwa Muhammad saw adalah Nabi dan Rasul yang terakhir, Nabi penutup. Mengikuti sunnah-sunnahnya dan meneladani para sahabatnya.
- 3) Akhlak terhadap Manusia yaitu, akhlak terhadap keluarga dan terhadap orang lain atau masyarakat. *Birrul walidain* yaitu berbuat baik kepada kedua orangtua, dan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain harus mempunyai hubungan yang baik pula.
- 4) Akhlak terhadap Alam Yaitu tidak pernah merusak keindahan alam yang diciptakan oleh Allah swt. selalu berusaha untuk menjaga dan melestarikannya.
- 5) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu sikap seseorang terhadap diri pribadinya baik jasmani dan rohani. Selalu bersikap adil dalam memperlakukan diri sendiri.³²

³¹ Ilyas, Y. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta:LPPI (2019). Hal.11-192

³² Ilyas, Y. *Kuliah Akhlak*. Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam. (1999). Hal. 65

C. Pemahaman Siswa

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman artinya suatu proses atau cara untuk membuat seseorang lebih paham. Untuk itu guru berperan sangat penting, sebab berangkat dari gurulah timbul proses belajar mengajar. Mengajar bukan semata persoalan bercerita, bukan pula konsekuensi otomatis dari penguangan informasi ke dalam benak siswa. Hal itu berarti menuntut daya serap dan daya dengar seseorang agar informasi tersampaikan dengan tepat guna. Seseorang dikatakan memahami sesuatu jika telah mampu mengorganisasikan dan mengutarakan kembali sesuatu yang telah dipelajarinya dengan menggunakan kalimatnya sendiri³³.

2. Ranah Pemahaman (taksonomi bloom)

Hal ini ada hubungannya dengan pemahaman, yang menurut S. Bloom, bahwa mencakup tiga hal yaitu tentang ranah dalam pembelajaran:

a. Ranah Kognitif yang mencakup:

- 1) Pengetahuan. Pengajaran pada aspek pengetahuan ini bertujuan untuk mencapai kemampuan ingatan manusia tentang hal-hal yang telah dipelajari dan tersimpan dalam ingatan yang berkenaan dengan fakta, peristiwa, pengertian, kaidah, teori, prinsip, dan metode.
- 2) Pemahaman. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk mencapai kemampuan mencakup arti dan makna tentang hal-hal yang dipelajari.

³³ Harizky, O. Y. *Strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPS kelas VIII di MTsN Wonorejo Pasuruan* (Skripsi, : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2019). h. 19.

- 3) Penerapan. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk mencapai kemampuan menerapkan metode dan kaidah untuk menghadapi masalah yang baru nyata.
- 4) Analisis. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk mencapai kemampuan merinci suatu kesatuan kedalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik. Misalnya mengurangi masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil.
- 5) Sintesis. Pengajaran pada aspek ini bertujuan mencapai kemampuan membentuk peta baru, misalnya kemampuan menyusun suatu program kerja.
- 6) Evaluasi. Pengajaran pada aspek ini bertujuan mencapai kemampuan membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya kemampuan untuk menilai karangan orang lain³⁴.

Dari beberapa penjelasan dalam ranah kognitif yang diuraikan oleh S. Bloom, jelas dalam pemahaman. Sangat erat kaitannya dengan pembentukan kemampuan ingatan, makna, kaidah, dan pertimbangan yang cukup berarti.

b. Ranah Afektif

Menurut teori ini terdapat lima keterampilan menghayati dan menyadari manusia, yang meliputi:

³⁴ Nata. A, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Media Grup, 2011), h. 47

- 1) Penerimaan Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan terhadap hal-hal tertentu, dan kesediaannya memperhatikan hal-hal tersebut. Misalnya mengakui adanya perbedaan.
- 2) Partisipasi. Pengajaran aspek ini bertujuan menambahkan kerelaan, kesediaan mempraktekkan dan partisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap. Aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap menerima suatu nilai, menghargai, mengakui, dan menentukan sikap. Misalnya, menerima pendapat orang lain.
- 4) Organisasi. Pengajaran aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan membentuk suatu sistem nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup. Misalnya, menempatkan nilai suatu skala nilai dan menjadikannya sebagai pedoman dalam bertindak secara bertanggung jawab.
- 5) Pembentukan pola hidup. Pengajaran pada aspek ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan dalam menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi. Misalnya, kemampuan mempertimbangkan dan menunjukkan tindakan yang berdisiplin³⁵.

Dari kelima uraian di atas dapat disimpulkan pada ranah afektif ini pemahaman lebih terarah dan meningkat sangat berpengaruh pada adanya rasa kepekaan, kesediaan, sikap menerima dan membentuk suatu sistem serta dapat menghayati nilai-nilai kehidupan pribadi.

³⁵ Nata. A, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana Media Grup, 2011), h. 48

c. Ranah Psikomotorik.

Dalam buku yang sama pendapat dari Simpson aspek psikomotorik manusia terdiri dari tujuan perilaku:

- 1) Persepsi. Aspek ini bertujuan untuk menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan memilah hal-hal secara khas, serta menyadari adanya perbedaan. Misalnya pemilihan terhadap warna, angka, dan sebagainya.
- 2) Kesiapan. Aspek ini bertujuan menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan menempatkan diri dalam keadaan dimana akan terjadi suatu gerakan atau rangkaian tindakan yang mencakup jasmani dan rohani. Misalnya, menentukan posisi mulai berlari dalam suatu perlombaan.
- 3) Gerak Terbimbing. Aspek ini bertujuan menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan dalam melakukan gerakan sesuai dengan contoh, atau gerakan penerimaan. Misalnya, gerakan yang meniru tarian, membuat lingkaran sesuai pola, dan sebagainya.
- 4) Gerak yang terbiasa. Gerak pada aspek ini bertujuan menggali, menumbuhkan, mengarahkan, dan mengembangkan kemampuan dalam melakukan gerakan tanpa diberikan contoh terlebih dahulu. Misalnya melakukan lompat tinggi dengan tepat.
- 5) Gerakan Kompleks
- 6) Penyesuaian pola gerakan

7) Kreativitas.

Dari ranah Psikomotorik ini jelas untuk suatu pemahaman sangat diperlukan beberapa hal di dalamnya seperti pengembangan kemampuan secara khusus, pengembangan yang mencakup jasmani dan rohani, melakukan gerakan yang berdasarkan contoh serta melakukan gerakan tanpa contoh.

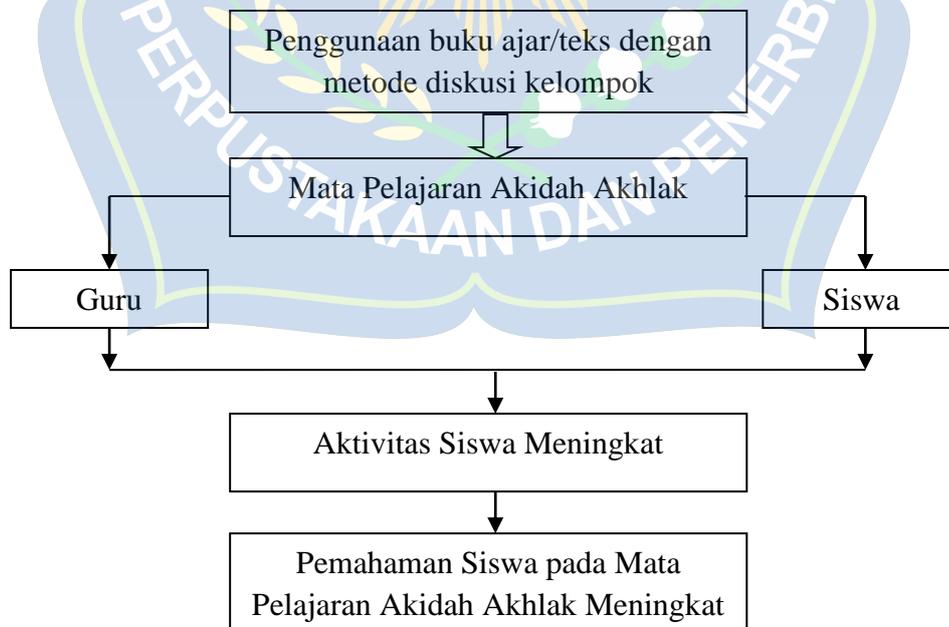
D. Kerangka Pikir

Pemahaman siswa selama proses kegiatan belajar mengajar merupakan kunci utama dalam keberhasilan belajar di dalam kelas. Setiap individu siswa memperoleh pengaruh dari luar dan dalam selama proses pembelajaran dengan kadar yang tentunya berbeda-beda sesuai dengan kemampuan potensial masing-masing. Penanggung jawab utama tercapainya tujuan pendidikan yaitu guru dan bahan ajar yang digunakan. Guru dituntut agar mampu menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang kondusif di dalam kelas untuk melatih perkembangan fisik maupun emosional peserta didik. Selain itu bahan ajar juga harus mendukung proses belajar mengajar, seperti buku ajar/teks.

Kegiatan pembelajaran di sekolah pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dan jarang melibatkan siswa, sehingga masih banyak siswa yang kurang merespon guru saat memberikan pertanyaan, kurangnya interaksi siswa dan guru, interaksi siswa dengan siswa lain berkaitan dengan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi oleh guru, sementara siswa cenderung pasif.

Pada pembahasan sebelumnya telah dikaji bahwa pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran masih tergolong rendah karena terbatasnya buku ajar/teks yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Yang menggunakan buku ajar/teks hanya guru, sedangkan siswa hanya mendengarkan dan mengamati dari guru tersebut. Permasalahan tersebut harus ditindaklanjuti dengan model pembelajaran aktif yang mampu membangkitkan semangat para peserta didik. Siswa dapat berperan aktif selama proses pembelajaran dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk menggunakan buku ajar/teks yang tersedia dengan melakukan diskusi kelompok pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Oleh karena itu, peneliti mengadakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Untuk lebih jelasnya akan disajikan dalam bagan berikut.



Tabel 2.1 Kerangka Pikir

E. Hipotesis

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, dapat dirumuskan hipotesis tindakannya yaitu dengan melakukan diskusi kelompok dengan dengan model pembelajaran aktif yaitu Tanya jawab antara siswa dengan siswa dengan menggunakan buku ajar/teks mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas VIII B, MTs Wihdatul Ulum Kec Parangloe Kab Gowa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini dianggap efektif diterapkan dalam upaya untuk meningkatkan penggunaan media atau bahan ajar dalam pembelajaran agama. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dalam literatur berbahasa Inggris disebut dengan istilah Classroom Action Research dikenalkan pertama kali oleh Kurt Lewin seorang psikologi sosial Amerika pada tahun 1946.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

1) Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di sekolah MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa.

2) Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe, Kab.Gowa. sebagian besar siswanya masih kurang dalam pemahaman pelajaran akidah akhlak, dikarenakan buku ajar/teks yang terbatas sehingga pemahaman siswa tergolong masih kurang.

C. Faktor yang Diteliti

Untuk menjawab permasalahan pada bab I, ada beberapa faktor yang ingin diteliti, yaitu:

1) Faktor Siswa

Mengingat kemampuan siswa dalam memahami dan menyelesaikan soal Akidah Akhlak cenderung masih rendah, maka diamati seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan.

2) Faktor Proses Pembelajaran

Melihat apakah terjadi atau ada interaksi antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa agar kegiatan belajar mengajar berlangsung efektif dan efisien. Sehingga pemahaman siswa dengan penggunaan buku ajar dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran.

3) Faktor Prestasi Belajar

Diselidiki untuk penguasaan materi atau pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Akidah Akhlak dengan penggunaan buku ajar/teks.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan-tahapan yang ditempuh dalam penelitian dari awal hingga akhir. Proses penelitian ini direncanakan dalam dua siklus, akan dijelaskan seperti berikut:

1. Perencanaan catatan

- a. Menyusun atau membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menyusun instrumen penelitian
- c. Menyusun format catatan hasil refleksi untuk mendokumentasikan penemuan hasil refleksi.

- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
- e. Menetapkan indikator ketercapaian.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Rancangan Siklus I

1) Pendahuluan

- a) Mengucapkan salam dan berdoa.
- b) Apersepsi.
- c) Motivasi,
- d) Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai,

2) Kegiatan Inti

- a) Memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran yang diterapkan
- b) Mempresentasikan informasi tentang materi yang akan dibahas,
- c) Memberikan penjelasan tentang bagaimana penggunaan buku ajar yang diterapkan.
- d) Masing-masing siswa menyiapkan alat tulis menulis, (mencatat apa yang perlu dicatat)

e) Setelah memberikan penjelasan, siswa akan di refresh ingatannya apakah siswa dapat menangkap pembelajaran tersebut.

f) Guru memberikan soal pilihan ganda sebanyak 10 nomor kepada siswa serta memberikan kesimpulan

g) Evaluasi.

3) Penutup

- a) Guru memberikan pertanyaan tentang materi apa yang telah dipelajari,
- b) Guru mengingatkan siswa tentang materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya,
- c) Memberikan penghargaan pada siswa yang rajin menjawab bertanya, dan
- d) Kelas diakhiri dengan doa bersama dan mengucapkan salam.

b. Rancangan Siklus II

1) Pendahuluan

- a) Mengucapkan salam dan berdoa,
- b) Apersepsi.
- c) Motivasi,
- d) Menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai,

2) Kegiatan Inti

- a) Memberikan penjelasan tentang metode pembelajaran yang diterapkan,
- b) Mempresentasikan informasi tentang materi yang akan dibahas,
- c) Membagikan soal kepada siswa
- d) Setelah selesai, guru akan memberikan penjelasan singkat (klarifikasi) bila terjadi kesalahan konsep dan memberikan kesimpulan,
- e) Evaluasi.

3) Penutup

- a) Guru memberikan rangkuman.
- b) Memberikan penghargaan kepada siswa yang dinilai memiliki kinerja bagus.

3. Pengamatan

Proses ini dilakukan dengan penggunaan buku ajar terhadap peningkatan pemahaman pada Pelajaran Akidah Akhlak yang telah direncanakan.

4. Refleksi Tindakan

Dilakukan dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan pada proses sebelumnya sehingga diperoleh kesimpulan tentang keberhasilan maupun kekurangan penggunaan media buku ajar/teks di Sekolah. Hasil kesimpulan tersebut akan digunakan untuk perbaikan pada tindakan berikutnya yang kemudian akan ditindak lanjuti dengan perbaikan rencana pelaksanaan pembelajaran.

E. Instrumen penelitian

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman guru dalam mengajar, RPP berisi kompetensi dasar, indikator pencapaian, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

2. Tes

Tes ini disusun berdasarkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yang diberikan kepada siswa setelah mendapatkan materi dari

peneliti. Setiap siklus akan diadakan tes guna mengetahui perkembangan yang dimiliki siswa selama penelitian berlangsung.

3. Pedoman Observasi

Observasi dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang bersangkutan.

4. Catatan Dokumentasi

Dokumentasi berupa gambar atau foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung dan digunakan sebagai bukti pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini menunjukkan jenis data yang akan dikumpulkan yang berkenaan dengan proses maupun dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan dan akan digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan maupun kekurangan tindakan yang dicobakan. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh observasi pengelolaan pembelajaran.

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan observasi merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat metode observasi lapangan juga merupakan salah satu strategi di dalam pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan

kebermaknaan proses belajar³⁶. Observasi ini dilakukan pada siswa kelas VIII B MTs Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa, untuk mengetahui kegiatan pembelajaran secara langsung.

2. Tes Mengukur Pemahaman dari Hasil Belajar Siswa

Untuk mengukur pemahaman siswa maka diadakan tes hasil belajar. Tes adalah himpunan pertanyaan yang harus dijawab, atau pertanyaan-pertanyaan yang harus dipilih atau ditanggapi, tugas-tugas yang harus dilakukan orang yang dites. Pada penelitian ini tes yang dipakai adalah tes kemampuan yaitu tes pilihan ganda berjumlah 10 nomor yang disusun untuk mengukur hasil belajar siswa.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pembelajaran perlu diadakan dengan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu metode penelitian yang sifatnya menggambarkan kenyataan atau fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

1. Teknik Analisis Hasil Observasi Kegiatan Guru

Untuk mengetahui berhasil tidaknya tindakan yang telah dilaksanakan dengan berdasar pada rencana tindakan yang disesuaikan dengan RPP, kriteria yang digunakan adalah bersumber dari tujuan dilakukannya tindakan. Adapun tujuan pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan

³⁶ Mashud S. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Manfaat Metode Pembelajaran Observasi Lapangan Pada Mata Kuliah Profesi Kependidikan*, (Indonesian Journal of Education and Learning 2020), h. 417

pemahaman siswa pada pelajaran Akidah Akhlak menggunakan media buku ajar/teks dengan metode diskusi kelompok.

2. Teknik Analisis hasil Observasi Kegiatan Siswa

Hasil observasi tentang pemahaman siswa tentang materi Akidah Akhlak dengan menggunakan media buku ajar. Untuk menganalisis tingkat pemahaman siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tertulis pilihan ganda sebanyak 10 nomor.

3. Hasil Tes Akhir

Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana yaitu :

- a. Untuk menilai tes dilakukan penjumlahan nilai yang diperoleh siswa, yang selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa yang ada dikelas sehingga diperoleh nilai rata-rata, dapat dirumuskan :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum N} \times 100$$

Dimana \bar{x} : Nilai Rata-Rata

$\sum x$: Jumlah Semua Nilai Siswa

$\sum N$: Jumlah Siswa

Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya jika presentase jawaban benar 65%, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya jika presentase dalam kelas 80%. Hal tersebut berpedoman pada tiga pertimbangan yaitu kemampuan setiap siswa berbeda-beda, fasilitas/sarana setiap sekolah berbeda, dan daya dukung setiap sekolah berbeda. Pada MTs Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa untuk mata pelajaran Akidah Akhlak ditetapkan sebesar 70%.

H. Indikator Keberhasilan

Penelitian dikatakan berhasil apabila terjadi peningkatan pemahaman belajar siswa dengan penggunaan Buku Ajar. Penelitian ini dikatakan berhasil jika terdapat peningkatan nilai rata-rata dari hasil belajar pada setiap siklusnya. Mata pelajaran Akidah Akhlak. Indikator dalam penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu indikator efektivitas penerapan pembelajaran siswa yang memenuhi persyaratan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 70 dan indikator ketuntasan ataupun prestasi belajar di dalam kelas yang mencapai 80% sesuai KKM yang digunakan.

Penelitian tindakan kelas sudah sejak lama berkembang pesat di negara-negara maju seperti Amerika, Inggris, dan Australia. Para ahli pendidikan di negara-negara tersebut memberikan perhatian yang begitu besar terhadap jenis penelitian ini. Penyebab utamanya adalah karena penelitian tindakan kelas mampu memberikan solusi alternatif untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan profesionalisme guru. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki pembelajaran menjadi lebih efektifitas. Penelitian tindakan kelas adalah bentuk penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru secara sistematis reflektif untuk memperbaiki praktik pembelajaran dan meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi guru yang profesional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Sekolah MTs Wihdatul Ulum Kec Parangloe Kab Gowa

Pondok pesantren “Wihdatul Ulum” terletak di Desa Borisallo, setelah desa tersebut di mekarkan, kini berada pada Desa Bontokassi Kec. Parangloe Kab. Gowa. Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa iadalah salah satu pondok pesantren yang dibawah Yayasan Wakaf Umi Makassar, didirikan pada tanggal 7 Desember 1990.

Pemikiran pendirian pesantren ini dipelopori oleh sang tokoh masyarakat serta pemerintah setempat, kemudian dipercayakan kepada Universitas Muslim Indonesia, sebab pada saat itu Desa Borisallo sudah dijadikan sebagai Desa Binaan Universitas Muslim Indonesia.

Pada awal tahun 1990 pesantren ini dibangun oleh pihak UMI member nama Pesantren “Silaturahmi UMI”, sedangkan tokoh masyarakat memberikan nama Pesantren “Nurul Islam Wal Iman”. Setelah terjadi konvensi antara pihak UMI dengan tokoh masyarakat maka disepakati nama Pesantren “Wihdatul Ulum”.

Kehadiran Pondok Pesantren “Wihhdatul Ulum” merupakan tuntutan yang tidak bisa dihindari. Betapa tidak, sejak berdirinya terus mengalami perkembangan yang cukup menggembirakan. Hal ini dibuktikan dengan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya yang semakin besar dan didukung oleh pemerintah daerah setempat. Berbagai prestasi lomba telah diraih,

baik tingkat kabupaten, provinsi maupun tingkat nasional di bidang ilmu Agama, ilmu Umum dan Olahraga, serta alumni yang telah sukses di berbagai bidang pekerjaan.

Pada awal berdirinya, Pondok Pesantren “Wihdatul Ulum” membina Madrasah Tsanawiyah (SLTP), kemudian disusul Madrasah Aliyah (SLTA).

2. Profil Satuan Lembaga Pendidikan

Nama Sekolah : MTSS Wihdatul Ulum
 NPSN : 40319976
 No. Statistik Madrasah : 121273060045
 Akreditasi : C
 Alamat : Kampung Kassi, Desa Bontokassi, Kec. Parangloe
 Kab. Gowa
 Kepala Madrasah : Hasmawati, S.S., S.Pd., M.Pd
 No Telpon/HP : 085756207929
 No SK Pendirian Sekolah : Kd.21.02/1/PP.00/405.b/2009
 SK Izin Operasional : Kd.21.02/1/PP.00/405.b/2009
 Tanggal SK Izin Operasional : 10 Agustus 2011
 Naungan : Kementrian Agama
 Luas Tanah : 64,621 M²

3. Visi dan Misi MTs Wihdatul Ulum

Visi :

Beramal ilmiah, berilmu amaliah dan berakhlakul karimah

Misi :

1. Mengembangkan sikap religiusitas didalam maupun diluar sekolah.
2. Mengembangkan budaya gemar membaca, jujur, kreatif, dan bekerja keras.
3. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, rapi, dan bersih.
4. Menyediakan wadah penyaluran bakat dan minat siswa dalam bidang olahraga.
5. Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan serta cinta damai.
6. Membudayakan zikir dan yasinan setiap malam jum'at.
7. Menerapkan disiplin dalam kegiatan sehari-hari.

4. Sarana dan Prasarana MTs Wihdatul Ulum

Utuk lebih menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar, sangat diperlukan sarana dan prasarana sebagai hal yang sangat penting dan sebagai faktor pendukung dan penunjang dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meminimalisir faktor penghambat yang mungkin terjadi, namun sarana dan prasarana yang dimiliki belum terlalu lengkap dan memadai.

Adapun sarana dan prasarana di MTs Wihdatul Ulum Tahun Ajaran 2024 sebagai berikut :

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Bangunan Gedung Sekolah	1
2	Ruangan Kepala Madrasah	1
3	Ruangan Pegawai Tata Usaha	1
4	Ruangan Guru	1
5	Kelas	6

6	Perpustakaan	1
7	Laboratorium Komputer	1
8	Masjid	1
9	Lapangan Sekolah	2
10	Toilet	5
11	Koperasi Santri	1
12	Pos Piket	1

Tabel 4.1 Sarana dan Prasarana Sekolah

Sarana dan prasarana diatas dalam kondisi baik, cukup baik dan beberapa memerlukan rehabilitasi tambahan. Selain itu, beberapa alat peraga IPA juga dilengkapi untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar. Terdapat juga satu tempat sampah di setiap kelas untuk sampah organic dan non-organik.

5. Keadaan Guru MTs Wihdatul Ulum

Guru ialah pendidik professional yang mengabdikan diri untuk membimbing, mengajar, serta mendidik siswa dalam suatu ilmu pengetahuan kepada siswa dan melatih peserta didik untuk memahami ilmu yang dianjurkan dan mengevaluasi siswa. Berikut jumlah tenaga pendidik di MTs Wihdatul Ulum.

No	Nama Guru	Bidang Studi
1	NIRWANA, S.Pd	IPS TERPADU
2	WAHYUNI, S.PD	Penjaskes
3	HARDIANTI FITRI, S.PD	Bahasa Inggris
4	ST AISYAH, S.PD	Matematika

5	IRMAYANTI, S.E	IPS Terpadu
6	IRMAWATI, S.S	Bahasa Indonesia
7	Ir. NURHAENA TARAU	IPA Terpadu
8	ZAINUDDIN, S.AG	Bahasa Arab
9	SAU, S.PD	Al-Qur'an Hadist dan Fiqih
10	RAHMI, S.PD	Aqidah Akhlak
11	MUHAMMAD IQBAL, S.PD.I	SKI
12	BOHARI, S.AG	Bahasa Daerah
13	MARDIYAH, S.PD	PKN
14	AMRIADI	Tamrinul Khitabah
15		

Tabel 4.2 Tenaga Pengajar MTSS Wihdatul Ulum

6. Keadaan Siswa MTs Wihdatul Ulum

Pada pendidikan formal, siswa artinya objek atau sarana primer atau utaman yang wajib di didik serta dibina, peserta didik tidak bisa dipisahkan oleh guru. Dimana guru menyampaikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya pada peserta didik, begitu pula peserta didik mendapatkan ilmu yang disampaikan oleh guru. Dari data yang peneliti peroleh jumlah peserta didik di MTs Wihdatul Ulum sebagaimana diuraikan dibawah ini.

No	Kelas	Jumlah
1	VII A	27
2	VII B	21

3	VIII A	20
4	VIII B	21
5	IX A	14
6	IX B	13
Total		116

Tabel 4.3 Keadaan Siswa di MTSS Wihdatul Ulum

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Babak penyisihan dilakukan dengan mengetahui keefektifan pembelajaran akidah akhlak. Guru melakukan pembelajaran praaktif dengan menggunakan model pembelajaran tradisional. Sampai saat ini metode ceramah masih sering digunakan dalam pembelajaran, sehingga kurangnya interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa.³⁷

Dalam kegiatan pra siklus ini peneliti bertindak sebagai pengamat proses pembelajaran di bawah bimbingan guru akidah akhlak. Peneliti mengamati langsung keadaan kelas selama proses pembelajaran untuk mendapatkan gambaran situasi dan kondisi pembelajaran, kondisi siswa dan lingkungan sekolah serta fasilitas yang mendukung proses pembelajaran.

Hasil observasi diolah dengan cara mendeskripsikan hasil observasi kemudian dijadikan sebagai informasi tambahan. Observasi dilakukan dengan memperhatikan guru mengajar, keaktifan siswa, dan hasil pemahaman siswa dengan mengerjakan soal akidah akhlak.

³⁷ Observasi Kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum, tanggal 11 Januari 2024.

Temuan awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum penggunaan buku ajar pada siswa, dapat dilihat pada table di bawah ini.

Tabel 4.4 Persentase ketuntasan nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B sebelum penggunaan buku ajar/teks pada siswa dengan metode pembelajaran aktif yaitu kerja kelompok dan Tanya jawab

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-69	Tidak Tuntas	17	80,95%
2	70-100	Tuntas	4	19,05%
Jumlah			21	100

Sumber : data pra siklus

Berdasarkan table di atas hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum siswa menggunakan buku ajar pada proses pembelajaran dengan metode berkelompok, nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar diperoleh 19,05% dikategorikan tidak tuntas dan 80,95% dikategorikan tidak tuntas. Hasil tersebut belum memenuhi standar ketuntasan belajar secara klasikal, karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 4 siswa dari 21 siswa. Maka dari itu peneliti berupaya untuk mengadakan rencana perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus I untuk melihat seberapa jauh peningkatan pemahaman dari hasil belajar melalui penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode berkelompok.

2. Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan dirancang dan dikembangkan peneliti kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan semua yang diperlukan dalam pembelajaran kelas yaitu :

- 1) Menyiapkan RPP dengan memperhatikan indicator hasil belajar. RPP yang dibuat yaitu bab VII dengan materi pokok pembelajaran '**Sifat Utama dan Keteguhan Hati Ulul Azmi**' dengan sub materi yaitu pengertian, sifat, kisah dan mukjizat rasul Ulul Azmi.
- 2) Mempersiapkan buku ajar/teks yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran
- 3) Membuat lembar observasi dan membuat tes atau soal yang akan digunakan pada setiap siklus.

b. Pelaksanaan Tindakan (Aksi) Siklus I

Pada tahap tindakan dalam siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan yaitu tanggal 18 dan 25 januari.

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam diawali dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas, termasuk posisi duduk siswa. Sebelum memulai pembelajaran, guru menyiapkan alat yang akan digunakan yaitu buku ajar/teks. Setelah itu guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu Sifat Utama dan Keteguhan Hati Ulul Azmi (pengertian dan sifat Ulul Azmi), kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dari materi pengertian dan sifat rasul Ulul Azmi.

2) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa menyiapkan alat tulis kemudian guru menjelaskan materi dan mendiktekan kepada siswa kemudian siswa mencatat pada buku catatan masing-masing. Setelah itu, guru menyegarkan kembali ingatan siswa

dengan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya masih dengan pembahasan yang sama, dimana siswa berkesempatan untuk menggunakan buku ajar/teks dengan metode berkelompok kemudian melakukan diskusi Tanya jawab.

Guru membentuk 2 kelompok, 1 kelompok laki-laki dan satu kelompok perempuan. Guru menjelaskan peraturan dan langkah-langkah selama proses diskusi berlangsung yaitu masing-masing kelompok berkesempatan dan bergantian menggunakan buku ajar/teks, untuk dibaca dan dipahami keseluruhan materi dari sub tema yang telah ditentukan tiap kelompok. Setiap kelompok melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan kelompok lain menjawab pertanyaan.

3) Kegiatan Akhir

Setelah proses diskusi selesai, guru membagikan lembar soal kepada siswa untuk mengetahui apakah dengan proses pembelajaran seperti yang dilakukan, siswa benar-benar dapat menerima dan membantu peningkatan pemahaman siswa.

c. **Observasi dan Evaluasi**

Berikut data hasil observasi yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penggunaan buku ajar/teks dengan metode diskusi kelompok dan Tanya jawab untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII B MTSS Wihdatul Ulum Kec Parangloe Kab Gowa.

Tabel 4.5 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab pada siklus I pertemuan I dan pertemuan II.

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-		Rata-rata	Persentase (%)
		1	2		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	19	17	18	85,7%
2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	13	10	11,5	54,8%
3	Siswa yang aktif dalam berdiskusi	8	8	8	38,09%
4	Siswa yang aktif memberikan tanggapan pada teman yang memaparkan hasil diskusi	6	4	8	38,09%
5	siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, keluar masuk)	6	3	4,5	21,42%

Sumber : Data Hasil Siklus I

Berdasarkan data pada table diatas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus I, dimana dari 21 siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran 85,7%; siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 54,6%; siswa yang aktif berdiskusi sebesar 38,09%; siswa yang aktif memberikan tanggapan pada teman yang memaparkan hasil diskusi sebesar 38,09%; siswa

yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, keluar masuk) sebesar 21,42%

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrument tes siklus I. Dari hasil tes siklus I dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.6 Nilai statistic siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	21
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	40
Skor Rata-rata	60,50

Sumber : hasil penelitian tes siklus I

Berdasarkan table diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata murid pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar 60,50. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 90 dari nilai yang mungkin dicapai 100 ini menunjukkan pemahaman siswa cukup bervariasi.

Jika nilai dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab pada siklus I

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	1	4,8%
2	70-89	Baik	7	33,3%

3	60-69	Cukup	4	19%
4	50-59	Kurang	3	14,30%
5	0-49	Sangat Kurang	6	28,60%
Jumlah			21	100%

Sumber : data hasil penelitian siklus I

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa hasil persentase nilai siswa pada mata pelajaran akidah akhlak setelah diterapkan siklus I adalah 6 orang siswa atau 28,60% berada pada kategori sangat kurang, 3 orang siswa atau 14,30% berada pada kategori kurang, 4 orang siswa atau 19% berada pada kategori cukup, 7 orang siswa atau 33,3% berada pada kategori baik, dan 1 orang siswa atau 4,8% siswa pada kategori sangat baik.

Adapun persentase ketuntasan yang diperoleh siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum pada mata pelajaran akidah akhlak setelah pelaksanaan siklus I ditunjukkan pada table berikut ini :

Tabel 4.8 Persentase ketuntasan nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B setelah penggunaan buku ajar/teks pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab

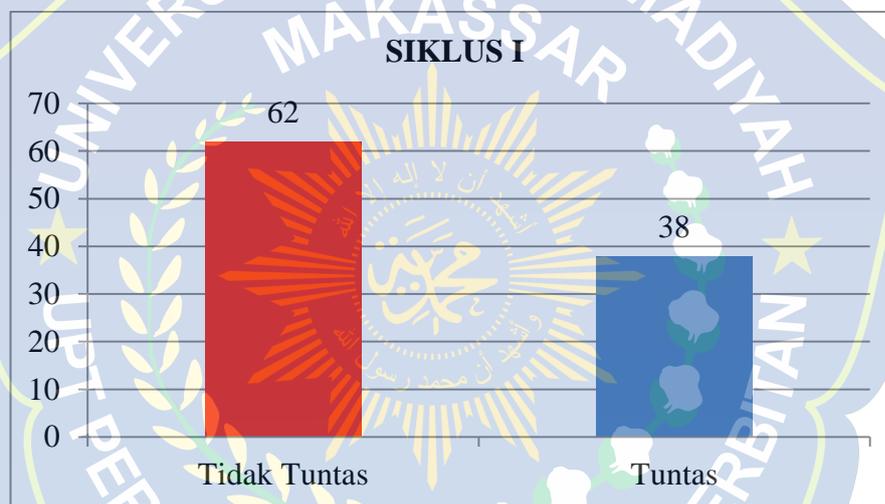
No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-69	Tidak Tuntas	13	62%
2	70-100	Tuntas	8	38%
Jumlah			21	100

Sumber : Hasil penelitian siklus I

Berdasarkan data pada table diatas, menunjukkan bahwa siklus I dari 21 orang siswa hasil pemahaman yang diperoleh pada mata pelajaran akidah akhlak dengan nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar diperoleh 62% dikategorikan tidak tuntas dan 38% dikategorikan tuntas. Dari hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi ketuntasan dalam proses belajar

mengajar karena siswa yang mencapai ketuntasan hanya 8 orang siswa dari 21 siswa. Maka dari itu, peneliti berupaya untuk mengadakan perbaikan dengan cara melanjutkan penelitian pada siklus II untuk melihat seberapa jauh peningkatan pemahaman dari hasil belajar siswa menggunakan buku ajar/teks dengan metode berkelompok dan Tanya jawab.

Untuk lebih jelas, pemahaman siswa dari hasil belajar dapat digambarkan melalui grafik pada gambar berikut.



Gambar 4.1 Diagram batang hasil evaluasi siklus I

d. Refleksi Siklus I

Pada tahap refleksi siklus I, siswa masih belum terbiasa dan kebingungan dengan penggunaan buku ajar yang kemudian dengan metode kelompok dan Tanya jawab, sehingga siswa masih kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran. Peneliti merencanakan perbaikan permasalahan siklus I agar dapat diperbaiki dalam proses pembelajaran siklus II. Rencana perbaikan yang dilakukan peneliti adalah :

- 1) Tingkatkan kesadaran dan kepercayaan diri siswa dengan memberikan kredit tambahan kepada siswa yang aktif bertanya dan berani menjawab pertanyaan.
- 2) Mendorong siswa dengan memberikan pujian dan umpan balik positif dan menjadi lebih percaya diri
- 3) Peneliti hendaknya mengatur alur pembelajaran dengan lebih optimal agar tidak lagi siswa yang lalai dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh siswa mayoritas masih dibawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pelaksanaan Tindakan Kelas akan berlangsung pada siklus II sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus I yang telah ditetapkan 2 kali pertemuan yakni tanggal 1 februari, dan 15 februari 2024.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 2 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan RPP yang telah disusun dan terdapat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan siklus I, hanya pada pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan siklus I. Indikator yang dicapai pada siklus II sama dengan indikator yang dicapai pada siklus I. Materi yang disampaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II yaitu, Kisah Ulul Azmi, serta Nabi dan Rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi serta mukjizatnya. Urutan pelaksanaan tindakan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Guru membuka pelajaran dengan salam diawali dengan doa yang dipimpin oleh ketua kelas. Kemudian guru menyiapkan kondisi kelas, termasuk posisi duduk siswa. Setelah itu guru menginformasikan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari yaitu kisah Ulul Azmi serta Nabi dan Rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi beserta mukjizatnya.

2) Kegiatan Inti

Guru mengajak siswa menyiapkan alat tulis kemudian guru menjelaskan materi dan mendiktekan kepada siswa kemudian siswa mencatat pada buku catatan masing-masing. Setelah itu, guru menyegarkan kembali ingatan siswa dengan tanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan. Guru menyampaikan kepada siswa bahwa pertemuan selanjutnya masih dengan pembahasan yang sama, dimana siswa berkesempatan untuk menggunakan buku ajar/teks dengan metode berkelompok kemudian melakukan diskusi Tanya jawab.

Guru membentuk 2 kelompok, 1 kelompok laki-laki dan satu kelompok perempuan. Guru menjelaskan peraturan dan langkah-langkah selama proses

diskusi berlangsung yaitu masing-masing kelompok berkesempatan dan bergantian menggunakan buku ajar/teks, untuk dibaca dan dipahami keseluruhan materi dari sub tema yang telah ditentukan tiap kelompok. Setiap kelompok melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan kelompok lain menjawab pertanyaan.

3) Kegiatan Akhir

Setelah proses diskusi selesai, guru menanyakan materi yang belum dipahami oleh peserta didik, kemudian guru menyimpulkan materi dan guru memberikan evaluasi dan terakhir guru menutup pembelajaran dengan membaca doa dan diakhiri dengan salam.

c. Observasi dan Evaluasi

Berikut ini data hasil observasi yang siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa dengan menggunakan buku ajar/teks dengan metode berkelompok dan Tanya jawab pada kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum. Berdasarkan hasil observasi, maka peneliti menggambarkan data yang diperoleh sebagai berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab pada siklus II pertemuan I pertemuan II dan pertemuan 3.

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-			Rata-rata	Persentase (%)
		1	2	3		
1	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran	19	19	T E S	19	90,5%

2	Siswa yang memperhatikan penjelasan guru	13	15	S I K L U S II	14	66,7%
3	Siswa yang aktif dalam berdiskusi	8	10		9	42,85%
4	Siswa yang aktif memberikan tanggapan pada teman yang memaparkan hasil diskusi	5	6		5,5	26,20%
5	siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, keluar masuk)	4	3		3,5	16,7%

Berdasarkan data pada table diatas, diperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, dimana dari 21 siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar, hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran 90,5%; siswa yang memperhatikan penjelasan guru sebesar 66,7%; siswa yang aktif berdiskusi sebesar 42,85; siswa yang aktif memberikan tanggapan pada teman yang memaparkan hasil diskusi sebesar 26,20%; siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (rebut, bermain, keluar masuk) sebesar 16,7%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum, peneliti memperoleh dan mengumpulkan data melalui instrument tes siklus II. Dari hasil tes siklus I dapat dilihat pada table sebagai berikut :

Tabel 4.9 Nilai statistic siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	21
Skor Ideal	100
Skor Tertinggi	100
Skor Terendah	60
Skor Rata-rata	76,20

Sumber : hasil penelitian tes siklus II

Berdasarkan table diatas, maka dapat dilihat bahwa nilai rata-rata murid pada mata pelajaran akidah akhlak sebesar 76,20. Nilai terendah yang diperoleh murid adalah 60 dan nilai tertinggi yang diperoleh murid adalah 100 dari nilai yang mungkin dicapai 100 ini menunjukkan pemahaman siswa cukup bervariasi.

Jika nilai dikelompokkan kedalam lima kategori, maka diperoleh distribusi frekuensi dan persentase sebagai berikut :

Tabel 4.10 Distribusi frekuensi dan persentase nilai siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum selama penggunaan buku ajar pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab pada siklus II

No	Tingkat Keberhasilan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	90-100	Sangat Baik	5	23,80%
2	70-89	Baik	12	57,15%
3	60-69	Cukup	4	19,05%
4	50-59	Kurang	0	0%
5	0-49	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			21	100%

Sumber : data hasil penelitian siklus II

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa hasil persentase nilai siswa pada mata pelajaran akidah akhlak setelah diterapkan siklus II adalah tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori sangat kurang dan kategori kurang, 4 orang

siswa atau 19,05% berada pada kategori cukup, 12 orang siswa atau 57,15% berada pada kategori baik, dan 5 orang siswa atau 23,80% siswa pada kategori sangat baik.

Adapun persentase ketuntasan yang diperoleh siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum pada mata pelajaran akidah akhlak setelah pelaksanaan siklus I ditunjukkan pada table berikut ini :

Tabel 4.11 Persentase ketuntasan nilai pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas VIII B selama penggunaan buku ajar/teks pada siswa dengan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab pada siklus II

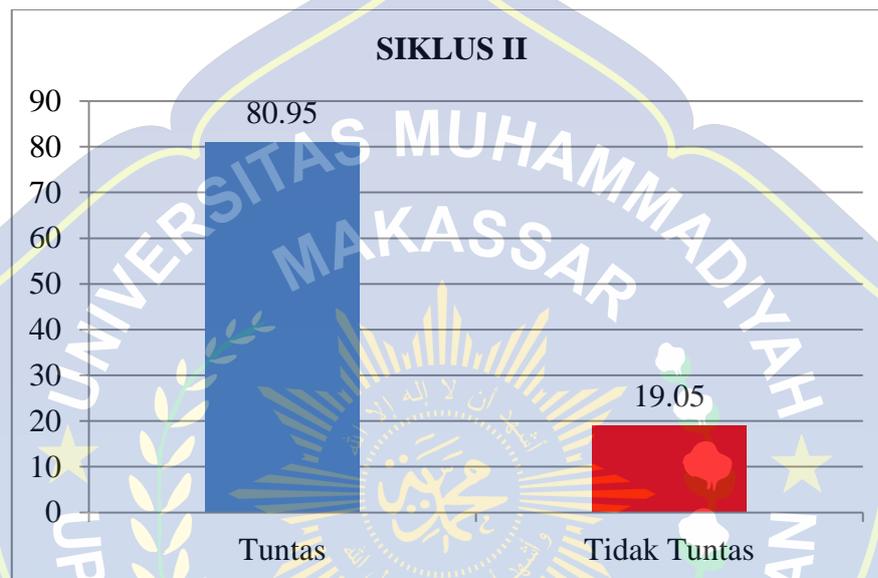
No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	0-69	Tidak Tuntas	4	19,05%
2	70-100	Tuntas	17	80,95%
Jumlah			21	100

Sumber : Hasil penelitian siklus II

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa siklus II dari 21 orang siswa hasil pemahaman yang diperoleh pada mata pelajaran akidah akhlak setelah menggunakan buku ajar/teks dengan metode berkelompok dan Tanya jawab, diperoleh nilai rata-rata dan pada ketuntasan hasil belajar yaitu 19,05% dikategorikan tidak tuntas dan 80,95% dikategorikan tuntas. Dari hasil yang diperoleh, dapat dinyatakan bahwa terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada pemahaman dalam proses belajar mengajar siswa mencapai ketuntasan 17 orang siswa dari 21 siswa, dimana tersisa beberapa siswa yang perlu dibimbing dan diadakan perbaikan karena belum mencapai criteria ketuntasan belajar mengajar. Maka dari itu, peneliti menyatakan bahwa peningkatan pemahaman

siswa pada mata pelajaran akidah akhlak telah tercapai, olehnya peneliti mencukupkan siklusnya.

Untuk lebih jelas, pemahaman siswa dari hasil belajar dapat digambarkan melalui grafik pada gambar berikut.



Gambar 4.2 Diagram batang hasil evaluasi siklus II

d. Refleksi Tindakan Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama dengan siklus I, akan tetapi penekanan yang diberikan adalah bagaimana siswa mampu menyelesaikan soal-soal mata pelajaran akidah akhlak setelah siswa berkesempatan menggunakan buku ajar/teks dengan metode kelompok dan Tanya jawab sehingga pada proses pembelajaran siswa lebih aktif dibandingkan guru. Pada pertemuan pertama hingga terakhir pada siklus II perhatian dan minat siswa semakin memoerlihatkan adanya peningkatan. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan pada proses diskusi kelompok.

Pada siklus ini terlihat pemahaman siswa dari hasil belajar dalam menyelesaikan soal-soal pada siklus sebelumnya. Selain itu, kemampuan siswa dalam memahami materi juga meningkat. Peningkatan yang terjadi pada siklus II dapat dilihat dengan adanya hasil belajar siswa.

Meskipun demikian, proses pelaksanaan pada siklus I hingga siklus II, memang masih ada beberapa yang berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, siswa ini bukanlah siswa yang malas dan kurang memperhatikan guru, tetapi kemampuan daya tangkap mereka yang tergolong lambat.

- 1) Meningkatnya pemahaman siswa pada pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan buku ajar/teks pada siswa. Sehingga apa yang diharapkan peneliti diawal penelitian tercapai.
- 2) Keaktifan dan keantusiasan siswa juga mengalami peningkatan dengan penggunaan buku ajar/teks ini. Dapat dilihat dari banyaknya siswa yang mulai percaya diri dengan pemahamannya sehingga kegiatan diskusi berjalan lancar.
- 3) Penggunaan buku ajar/teks pada siswa ternyata sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran akidah akhlak dikarenakan beberapa siswa yang lambat dalam menangkap pembelajaran. Sehingga dengan adanya buku ajar/teks maka siswa dapat mengulang-ulang materi sampai betul-betul paham.

Perubahan ini merupakan data kuantitatif yang diperoleh dari lembar observasi yang dicatat pada siklus I dan siklus II. Perubahan yang dimaksud sebagai berikut :

- 1) Minat dan perhatian siswa semakin meningkat dapat dilihat dari persentase kehadiran murid pada setiap pertemuan, yaitu pada siklus I rata-rata kehadiran siswa sebanyak 18 orang siswa setiap pertemuan dan pada siklus II rata-rata 20 orang siswa yang hadir setiap pertemuan.
- 2) Munculnya keberanian siswa dalam memaparkan jawaban, memberi pertanyaan dan juga menanggapi pertanyaan mengalami peningkatan.
- 3) Perhatian siswa terhadap proses pembelajaran mengalami peningkatan dan kemajuan. Hal ini ditunjukkan banyaknya siswa yang mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berikut ini kriteria penilaian pemahaman dari hasil belajar siswa kelas VIII

B MTSS Wihdatul Ulum pada kegiatan pra siklus, siklus I dan siklus II :

Variabel	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Peningkatan dari pra siklus, siklus I ke siklus II
Rata-rata peningkatan pemahaman siswa dari hasil belajar	51,4%	60,50%	76,20%	Pra siklus ke siklus I = 9,1 dan siklus I ke siklus II = 15,7
Ketuntasan	19,05%	38%	80,95%	Pra siklus ke siklus I = 18,95% dan siklus I ke siklus II = 42,95

Ket = >75

%

Tercapai

<75

%

Tidak Tercapai

BAB V

PENUTUP

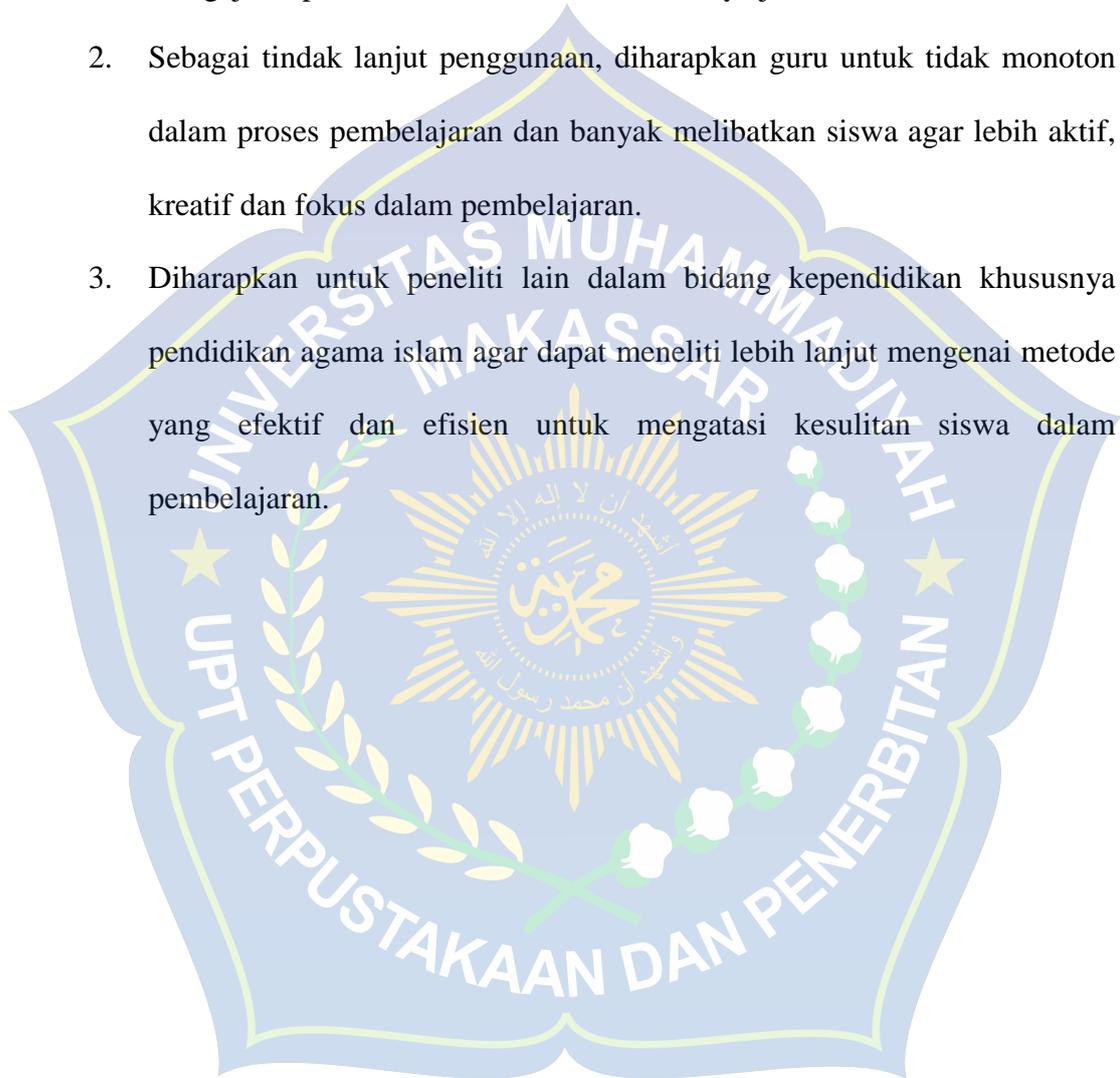
A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dengan penggunaan buku ajar/buku teks kepada siswa pada kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum Kec Parangloe Kab Gowa dengan melakukan metode pembelajaran aktif kerja kelompok dan Tanya jawab yaitu dengan melihat hasil dari penelitian, pemahaman siswa yang meningkat disetiap siklusnya. Siklus I nilai rata-rata siswa 60,50 menjadi 76,20 pada siklus II. Peningkatan pemahaman dilihat dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak setelah penggunaan buku ajar pada siswa kelas VIII B MTSS Wihdatul Ulum Kec Parangloe Kab Gowa mengalami peningkatan dapat dilihat pada pra siklus 4 orang siswa atau 19,05% mencapai ketuntasan belajar pada pra siklus, 8 Orang siswa atau 38% mencapai ketuntasan belajar pada siklus I, dan meningkat pada siklus II sebanyak 17 orang siswa atau 80,95% mencapai ketuntasan belajar dan juga tercapai ketuntasan belajar secara klasikal. Penggunaan buku ajar/teks pada siswa dengan metode diskusi dan Tanya jawab lebih melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan pemahaman dan peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengalaman yang dialami peneliti dalam melakukan penelitian ini, maka adapun saran-saran yang diajukan sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru terkhusus guru PAI untuk mengembangkan metode pembelajaran yang membuat siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar seperti melakukan diskusi dan Tanya jawab.
2. Sebagai tindak lanjut penggunaan, diharapkan guru untuk tidak monoton dalam proses pembelajaran dan banyak melibatkan siswa agar lebih aktif, kreatif dan fokus dalam pembelajaran.
3. Diharapkan untuk peneliti lain dalam bidang kependidikan khususnya pendidikan agama islam agar dapat meneliti lebih lanjut mengenai metode yang efektif dan efisien untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Abdillah, K. *Penanaman Nilai-Nilai Spiritual Dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Pada Siswa MAS Al Maksum Stabat* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020), h. 32

Nata. A, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Kencana Media Grup 2011), h. 47

Arifin. K. A, *Sukses Menulis Buku pengayaan dan Referensi*, (Jakarta: Grasindo)

Ahmadi, A.. *Ilmu pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta 2010), h. 160

Amri, S. dan Ahmadi K. I. *Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif Dalam Kelas*. (Jakarta : Prestasi Pustaka Raya 2010).

Arifin, Z. *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya 2009).

Devirita, F., Neviyarni, N., & Daharnis, D. *Pengembangan Buku Ajar Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar*. (Jurnal Basicedu 2021). <http://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/680>, h. 472 diakses pada 23 September 2023

Rosita. E “*Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab*” (Bandung: 2019), h. 3.

Faturrohman, P. Sutikno, S. *Strategi Belajar Mengajar melalui Pemahaman Konsep Umum dan Konsep Islami*. (Bandung:PT Refika Aditama 2017), h. 14

Harizky, O. Y. *Strategi guru dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi IPS kelas VIII di MTsN Wonorejo Pasuruan* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2019) h. 19.

Ilyas, Y. *Kuliah Akhlak*. (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam 1999).

Ilyas, Y. *Kuliah Aqidah Islam*. (Yogyakarta:LPPI 2019) h.1. Munawir, A (1984. h.1023)

Karim, P.A. *Fungsi Akidah dan Sebab-sebab Penyimpangan dalam Aqidah*. (Nizhamiyah, 2017), h.1. <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/nizhaniyyah/article/view/151>. Diakses tanggal 26 September 2023

- Nadya, N. *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli* (Skripsi :, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu 2023). h. 25
- Penerbit Deepublish, (<https://penerbitdeepublish.com/mengenal-buku-ajar/>, diakses tanggal 5 November 2023)
- Pratowo. A, “*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*” (Yogyakarta; Diva Press 2014) h.3.
- Rahayu, A. *Pengembangan Bahan Ajar Akidah Akhlak Materi Indahny Akhlak Terpuji Saat Bertamu Berbasis Project Based Learning Pada Siswa Kelas 5 MI Al-Kautsar Ponorogo*. (Jurnal Social Science Academic 2023), h. 164. <http://ejournal.insuriponegoro.ac.id>. Diakses pada tanggal 19 Agustus 2023
- Rosita, E., Tausiah, H., Amanillah, S., & Sauri, S. *Analisis Penyusunan Buku Teks Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Bahasa Arab*. (Jurnal Educational Technology, 2019), h. 5. [https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/downloadSuppFile/17501/2594#:~:text=Menurut%20Imran%20\(2014\)%2C%20fungsi,yang%20seharusnya%20diajarkan%20kepada%20siswa](https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/downloadSuppFile/17501/2594#:~:text=Menurut%20Imran%20(2014)%2C%20fungsi,yang%20seharusnya%20diajarkan%20kepada%20siswa). Diakses pada tanggal 23 September 2023
- Srihartati, E. *Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Pemerolehan Konsep Terhadap Pemahaman Siswa Pada Materi Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pangkalan Kuras Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan* (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2016), h. 1
- Studocu, (<https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-gorontalo/bahasa-indonesia/jenis-jenis-buku-ajar/46869308>, diakses tanggal 5 November 2023)
- SUCI, R. *Analisis Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terhadap Studi Pendekatan Sainifik Dalam Materi Ajar* (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung 2021), h. 1
- Sungkono, S. *Pengembangan dan pemanfaatan bahan ajar modul dalam proses pembelajaran*. Majalah Ilmiah Pembelajaran (2009)., 5(1).
- UU. No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (Jakarta : Grafikal Offset 2016), cet VII, h 3.
- UU. No. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (jakarta : Grafikal Offset 2016), cet VII, h.6.

Wijaya, K. S. *Manfaat Buku Ajar Dalam Pembelajaran PAI di SMPIT Harapan Ummat Purbalingga* (Skripsi : Universitas Muhammadiyah Purwokerto). (2021). h. 2. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, Prastowo (2014: 117).

Zainuddin, Z. *Pengembangan Buku Ajar Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Madrasah*. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, (2019). 3(2), h. 217-218. <http://ojs.pps-ibrahimy.ac.id>. Diakses pada 19 Agustus 2023



RIWAYAT HIDUP



SITI AMINAH, lahir di Bontojai, pada tanggal 3 September 2001, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak **Sulaiman** dan Ibu **Budiati**. Riwayat penulis memulai Pendidikan Dasar pada tahun 2007 di SDI Borisallo dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Pertama di MTS Wihdatul Ulum dan tamat pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMAN 6 Gowa pada tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi pada tahun 2020 dan terdaftar sebagai mahasiswa pada program studi Pendidikan Agama Islam (S1), Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Makassar, penulis dapat dihubungi melalui Email : minoosa39@gmail.com



LAMPIRAN

Lampiran I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTSS Wihdatul Ulum
 Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
 Kelas/semester : VIII B/Genap
 Materi Pokok : Sifat Utama dan Keteguhan Hati Ulul Azmi (Pengertian dan sifat utama rasul Ulul Azmi)
 Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan 1)

A. Kompetensi Inti

- KI-1** Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya
- KI-2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya
- KI-3** Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata
- KI-4** Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat

B. Kompetensi Dasar

<i>NO</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator</i>
1.	Menganalisis sifat utama dan keteguhan hati rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menjelaskan pengertian rasul <i>Ulul Azmi</i> 2. Menyebutkan sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i> 3. Menunjukkan contoh perilaku meneladani sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i>
2.	Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menyimpulkan kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui pemahaman terhadap materi tentang sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi* peserta didik dapat memahami pengertian, dan sifat keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*
2. Melalui pengamatan terhadap materi sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*, peserta didik dapat mengomunikasikan contoh-contoh perilaku meneladani rasul *Ulul Azmi*

C. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

<i>Media</i>	<i>Alat</i>	<i>Sumber Belajar</i>
❖ Buku Ajar/cetak Bab VII kelas VIII (Pendamping Buku Teks Pelajaran kurikulum 2013, KMA No. 183)	❖ Alat tulis menulis ❖ Papan tulis ❖ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja siswa	❖ Buku cetak, al- Qur'an

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>No</i>	<i>Tahap Waktu</i>	<i>Deskripsi Kegiatan</i>
1.	Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, berdoa bersama, membaca surah pendek bersama, mengabsen, apersepsi, dan motivasi 2. Guru menyiapkan kondisi kelas yaitu posisi bangku peserta didik agar focus terhadap pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai
2.	Kegiatan inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang

	(60 menit)	<p>materi yang akan dipelajari yaitu Sifat Utama dan Keteguhan rasul Ulul Azmi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi tentang pengertian dan sifat-sifat rasul Ulul Azmi kemudian guru mendiktekan materi tersebut 3. Peserta didik mengamati kemudian mencatat materi yang di ditekankan guru. 4. Setelah guru selesai menjelaskan materi tersebut, maka guru akan mererefresh ingatan siswa melalui Tanya jawab atau interaktif untuk mengetahui apakah siswa dapat menangkap pembelajaran tersebut
3.	Penutup (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran kemudian menutup pembelajaran

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

<i>Teknik Penilaian</i>	<i>Bentuk Penilaian</i>
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Penilaian sikap : Observasi/pengamatan ❖ Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan lisan ❖ Penilaian keterampilan : unjuk kerja, presentasi 	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Pengamatan : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan tugas ❖ Tes Lisan dan tulisan ❖ Presentasi dan unjuk kerja

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Rahmi, S.Pd

Mahasiswa,

Siti Aminah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTSS Wihdatul Ulum

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/semester : VIII B/Genap

Materi Pokok : Sifat Utama dan Keteguhan Hati Ulul Azmi (Kisah, Nabi dan Rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi)

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan 2)

A. Kompetensi Inti

- KI-1** Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya
- KI-2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya
- KI-3** Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata
- KI-4** Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat

B. Kompetensi Dasar

<i>NO</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator</i>
1.	Menganalisis sifat utama dan keteguhan hati rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menjelaskan pengertian rasul <i>Ulul Azmi</i> 2. Menyebutkan sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i> 3. Menunjukkan contoh perilaku meneladani sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i>
2.	Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menyimpulkan kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pemahaman terhadap materi tentang sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi* peserta didik dapat memahami pengertian, dan sifat keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*
- Melalui pengamatan terhadap materi sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*, peserta didik dapat mengomunikasikan contoh-contoh perilaku meneladani rasul *Ulul Azmi*

C. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

<i>Media</i>	<i>Alat</i>	<i>Sumber Belajar</i>
❖ Buku Ajar/cetak	❖ Alat tulis menulis	❖ Buku cetak, al-

Bab VII kelas VIII (Pendamping Buku Teks Pelajaran kurikulum 2013, KMA No. 183)	❖ Papan tulis ❖ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja siswa	Qur'an
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------	--------

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>No</i>	<i>Tahap Waktu</i>	<i>Deskripsi Kegiatan</i>
1.	Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru menyiapkan kondisi kelas yaitu posisi bangku peserta didik agar focus terhadap pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran
2.	Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengabsen peserta didik kemudian guru membentuk 2 kelompok. Satu kelompok perempuan dan satu kelompok laki-laki untuk mendiskusikan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya. 2. Guru menjelaskan peraturan dan langkah-langkah

		<p>selama proses diskusi berlangsung yaitu tiap kelompok bergantian menggunakan buku ajar untuk di baca dan dipahami keseluruhan materi dari sub tema yang di tentukan.</p> <p>3. Kemudian tiap kelompok melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan kelompok lain menjawab pertanyaan. Dengan metode ini maka terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.</p>
3.	Penutup (15 menit)	<p>1. Diakhir proses pembelajaran, guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan diadakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal pada pertemuan berikutnya</p> <p>2. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran kemudian menutup pembelajaran</p>

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

<i>Teknik Penilaian</i>	<i>Bentuk Penilaian</i>
❖ Penilaian sikap : Observasi/pengamatan	❖ Pengamatan : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan tugas
❖ Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan lisan	❖ Tes Lisan dan tulisan
❖ Penilaian keterampilan : unjuk	

kerja, presentasi	❖ Presentasi dan unjuk kerja
-------------------	------------------------------

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Rahmi, S.Pd

Siti Aminah



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTSS Wihdatul Ulum

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/semester : VIII B/Genap

Materi Pokok : Sifat Utama dan Keteguhan Hati Ulul Azmi (Kisah, Nabi dan Rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi)

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan 4)

A. Kompetensi Inti

- KI-1** Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya
- KI-2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya
- KI-3** Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata
- KI-4** Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat

B. Kompetensi Dasar

<i>NO</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator</i>
1.	Menganalisis sifat utama dan keteguhan hati rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menjelaskan pengertian rasul <i>Ulul Azmi</i> 2. Menyebutkan sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i> 3. Menunjukkan contoh perilaku meneladani sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i>
2.	Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menyimpulkan kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pemahaman terhadap materi tentang sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi* peserta didik dapat memahami pengertian, dan sifat keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*
- Melalui pengamatan terhadap materi sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*, peserta didik dapat mengomunikasikan contoh-contoh perilaku meneladani rasul *Ulul Azmi*

C. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

<i>Media</i>	<i>Alat</i>	<i>Sumber Belajar</i>
❖ Buku Ajar/cetak	❖ Alat tulis menulis	❖ Buku cetak, al-

Bab VII kelas VIII (Pendamping Buku Teks Pelajaran kurikulum 2013, KMA No. 183)	❖ Papan tulis ❖ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja siswa	Qur'an
------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------	--------

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>No</i>	<i>Tahap Waktu</i>	<i>Deskripsi Kegiatan</i>
1.	Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, berdoa bersama, membaca surah pendek bersama, mengabsen, apersepsi, dan motivasi 2. Guru menyiapkan kondisi kelas yaitu posisi bangku peserta didik agar focus terhadap pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan dan kompetensi yang akan dicapai
2.	Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari yaitu kisah Ulul Azmi dan rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi serta mukjizatnya. 2. Guru menjelaskan materi kisah Ulul Azmi dan rasul

		<p>yang mendapat gelar Ulul Azmi serta mukjizatnya.</p> <p>3. Peserta didik mengamati kemudian mencatat materi yang di ditekankan guru.</p> <p>4. Setelah guru selesai menjelaskan materi tersebut, maka guru akan mereshfresh ingatan siswa melalui Tanya jawab atau interaktif untuk mengetahui apakah siswa dapat menangkap pembelajaran tersebut</p>
3.	Penutup (15 menit)	1. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran kemudian menutup pembelajaran

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

<i>Teknik Penilaian</i>	<i>Bentuk Penilaian</i>
❖ Penilaian sikap : Observasi/pengamatan	❖ Pengamatan : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan tugas
❖ Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan lisan	❖ Tes Lisan dan tulisan
❖ Penilaian keterampilan : unjuk kerja, presentasi	❖ Presentasi dan unjuk kerja

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Rahmi, S.Pd

Siti Aminah

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTSS Wihdatul Ulum

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/semester : VIII B/Genap

Materi Pokok : Sifat Utama dan Keteguhan Hati Ulul Azmi (Kisah, Nabi dan Rasul yang mendapat gelar Ulul Azmi)

Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit (Pertemuan 5)

A. Kompetensi Inti

- KI-1** Menghargai dan menghayati ajaran agama islam yang dianutnya
- KI-2** Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam sekitarnya
- KI-3** Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena atau kejadian yang tampak mata
- KI-4** Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain menurut sudut pandang/teori yang kuat

B. Kompetensi Dasar

<i>NO</i>	<i>Kompetensi Dasar</i>	<i>Indikator</i>
1.	Menganalisis sifat utama dan keteguhan hati rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menjelaskan pengertian rasul <i>Ulul Azmi</i> 2. Menyebutkan sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i> 3. Menunjukkan contoh perilaku meneladani sifat utama dan keteguhan rasul <i>Ulul Azmi</i>
2.	Menyajikan hasil analisis kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>	1. Menyimpulkan kisah keteladanan rasul <i>Ulul Azmi</i>

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui pemahaman terhadap materi tentang sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi* peserta didik dapat memahami pengertian, dan sifat keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*
- Melalui pengamatan terhadap materi sifat utama dan keteguhan hati rasul *Ulul Azmi*, peserta didik dapat mengomunikasikan contoh-contoh perilaku meneladani rasul *Ulul Azmi*

C. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER BELAJAR

<i>Media</i>	<i>Alat</i>	<i>Sumber Belajar</i>
❖ Buku Ajar/cetak	❖ Alat tulis menulis	❖ Buku cetak, al-

Bab VII kelas VIII (Pendamping Buku Teks Pelajaran kurikulum 2013, KMA No. 183)	❖ Papan tulis ❖ <i>Worksheet</i> atau lembar kerja siswa	Qur'an
------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------	--------

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

<i>No</i>	<i>Tahap Waktu</i>	<i>Deskripsi Kegiatan</i>
1.	Pendahuluan (15 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran dimulai dengan guru mengucapkan salam dan mengawali dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas. 2. Guru menyiapkan kondisi kelas yaitu posisi bangku peserta didik agar focus terhadap pembelajaran 3. Guru menyampaikan tujuan dan rencana pembelajaran
2.	Kegiatan inti (60 menit)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengabsen peserta didik kemudian guru membentuk 2 kelompok. Satu kelompok perempuan dan satu kelompok laki-laki untuk mendiskusikan kembali materi pelajaran pada pertemuan sebelumnya.

		<p>2. Guru menjelaskan peraturan dan langkah-langkah selama proses diskusi berlangsung yaitu tiap kelompok bergantian menggunakan buku ajar untuk di baca dan dipahami keseluruhan materi dari sub tema yang di tentukan.</p> <p>3. Kemudian tiap kelompok melempar pertanyaan kepada kelompok lain dan kelompok lain menjawab pertanyaan. Dengan metode ini maka terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran.</p>
3.	Penutup (15 menit)	<p>1. Diakhir proses pembelajaran, guru menginformasikan kepada siswa bahwa akan diadakan tes dalam bentuk soal pilihan ganda sebanyak 10 soal pada pertemuan berikutnya</p> <p>2. Menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran kemudian menutup pembelajaran</p>

E. PENILAIAN PEMBELAJARAN

<i>Teknik Penilaian</i>	<i>Bentuk Penilaian</i>
❖ Penilaian sikap : Observasi/pengamatan	❖ Pengamatan : Keaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin dalam mengerjakan tugas
❖ Penilaian pengetahuan : Tes tertulis dan lisan	

❖ Penilaian keterampilan : unjuk kerja, presentasi	❖ Tes Lisan dan tulisan ❖ Presentasi dan unjuk kerja
----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa,

Rahmi, S.Pd

Siti Aminah



Lampiran II

Kelas : VIII B

Hari/Tanggal : Kamis/11 Januari 2024

Siklus Ke : Pra Siklus

Jenis Lampiran : Data Hasil Pemahaman Siswa

No	Nama	Nilai Evaluasi	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abd Rahman	40		Tidak Tuntas
2	Muh Alghazali	40		Tidak Tuntas
3	Muh Azhar	40		Tidak Tuntas
4	Muh. Akram	70	Tuntas	
5	Muh. Fadil	40		Tidak Tuntas
6	Muhammad Habibu Rawal	60		Tidak Tuntas
7	Muhammad Yasin Nurdin	60		Tidak Tuntas
8	Nurhayana	40		Tidak Tuntas
9	Nurul Adzra	40		Tidak Tuntas
10	Nurul Aini	50		Tidak Tuntas
11	Nurul Aulia	50		Tidak Tuntas
12	Nurul Aulia Fitri Nasir	30		Tidak Tuntas
13	Nurul Mutmainnah	50		Tidak Tuntas
14	Putri Riadi	50		Tidak Tuntas
15	Rega Aditya	40		Tidak Tuntas
16	Sartika	60		Tidak Tuntas
17	Syifa Syafarayana	70	Tuntas	
18	Syukuril Awal	50		Tidak Tuntas
19	Zaenal	80	Tuntas	
20	Haidil	80	Tuntas	
21	Darmawati	40		Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa			1,080	
Nilai Rata-rata			51,4	

Kelas : VIII B

Hari/Tanggal : Kamis/25 Januari 2024

Siklus Ke : Siklus I

Jenis Lampiran : Data Hasil Pemahaman Siswa

No	Nama	Nilai Evaluasi	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abd Rahman	40		Tidak Tuntas
2	Muh Alghazali	80	Tuntas	
3	Muh Azhar	60		Tidak Tuntas
4	Muh. Akram	80	Tuntas	
5	Muh. Fadil	60		Tidak Tuntas
6	Muhammad Habibu Rawal	80	Tuntas	
7	Muhammad Yasin Nurdin	70		Tidak Tuntas
8	Nurhayana	70		Tidak Tuntas
9	Nurul Adzra	60		Tidak Tuntas
10	Nurul Aini	50		Tidak Tuntas
11	Nurul Aulia	40		Tidak Tuntas
12	Nurul Aulia Fitri Nasir	40		Tidak Tuntas
13	Nurul Mutmainnah	40		Tidak Tuntas
14	Putri Riadi	40		Tidak Tuntas
15	Rega Aditya	60		Tidak Tuntas
16	Sartika	40		Tidak Tuntas
17	Syifa Syafarayana	70	Tuntas	
18	Syukuril Awal	70	Tuntas	
19	Zaenal	90	Tuntas	
20	Haidil	80	Tuntas	
21	Darmawati	50		Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Siswa			1,270	
Nilai Rata-rata			60,50	

Kelas : VIII B

Hari/Tanggal : Kamis/22 Februari 2024

Siklus Ke : Siklus II

Jenis Lampiran : Data Hasil Pemahaman Siswa

No	Nama	Nilai Evaluasi	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Abd Rahman	60		Tidak Tuntas
2	Muh Alghazali	80	Tuntas	
3	Muh Azhar	60		Tidak Tuntas
4	Muh. Akram	90	Tuntas	
5	Muh. Fadil	70	Tuntas	
6	Muhammad Habibu Rawal	90	Tuntas	
7	Muhammad Yasin Nurdin	80	Tuntas	
8	Nurhayana	90	Tuntas	
9	Nurul Adzra	80	Tuntas	
10	Nurul Aini	70	Tuntas	
11	Nurul Aulia	70	Tuntas	
12	Nurul Aulia Fitri Nasir	70	Tuntas	
13	Nurul Mutmainnah	60		Tidak Tuntas
14	Putri Riadi	70	Tuntas	
15	Rega Aditya	60		Tidak Tuntas
16	Sartika	70	Tuntas	
17	Syifa Syafarayana	80	Tuntas	
18	Syukuril Awal	80	Tuntas	
19	Zaenal	100	Tuntas	
20	Haidil	100	Tuntas	
21	Darmawati	70	Tuntas	
Jumlah Nilai Siswa			1,600	
Nilai Rata-rata			76,20	

Lampiran III

Kelas : Kelas VIII B

Siklus Ke : I

Jenis Lampiran : Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	Pendahuluan/Kegiatan Awal		
	1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan kondisi kelas 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan fokus pada pembelajaran	✓ ✓ ✓	
B.	Kegiatan Inti		
	1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok 2) Guru menjelaskan pengertian ulul azmi dan sifat-sifat ulul azmi 3) Masing-masing kelompok berdiskusi menyiapkan soal untuk di lemparkan kepada kelompok lain kemudian kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut. Pada tahap ini siswa secara individu maupun kelompok memikirkan kemungkinan pertanyaan dan jawaban yang akan disampaikan setiap kelompok 4) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun ide-ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Kemajuan komunikasi siswa	✓ ✓ ✓ ✓	

	<p>akan terlihat sehingga siswa menjadi aktif saling bertukar pertanyaan dan jawaban yang disampaikan setiap siswa.</p> <p>5) Semua kelompok mempersentasekan hasil diskusinya secara bergantian</p> <p>6) Guru memberikan evaluasi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	
C. Penutup			
	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar dan memberikan penghargaan kepada murid dalam keaktifan dan bekerjasama</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>3. ★ Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	

Observer

Guru Akidah Akhlak

Rahmi Syahbal, S.Pd.I

Kelas : Kelas VIII B
Siklus Ke : II
Jenis Lampiran : Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS I	
		Ya	Tidak
A.	Pendahuluan/Kegiatan Awal		
	1. Berdoa, mengisi daftar kelas, menyiapkan kondisi kelas 2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 3. Murid dikondisikan agar dapat duduk dengan tenang dan fokus pada pembelajaran	✓ ✓ ✓	✓
B.	Kegiatan Inti		
	1) Siswa dibagi menjadi 2 kelompok 2) Guru menjelaskan pengertian ulul azmi dan sifat-sifat ulul azmi 3) Masing-masing kelompok berdiskusi menyiapkan soal untuk di lemparkan kepada kelompok lain kemudian kelompok lain menjawab pertanyaan tersebut. Pada tahap ini siswa secara individu maupun kelompok memikirkan kemungkinan pertanyaan dan jawaban yang akan disampaikan setiap kelompok 4) Setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya. Pada tahap ini siswa merefleksikan, menyusun ide-ide dalam kegiatan diskusi	✓ ✓ ✓ ✓	

	<p>kelompok. Kemajuan komunikasi siswa akan terlihat sehingga siswa menjadi aktif saling bertukar pertanyaan dan jawaban yang disampaikan setiap siswa.</p> <p>5) Semua kelompok mempersentasikan hasil diskusinya secara bergantian</p> <p>6) Guru memberikan evaluasi</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>	
C. Penutup			
	<p>1. Guru menyimpulkan kegiatan belajar dan memberikan penghargaan kepada murid dalam keaktifan dan bekerjasama</p> <p>2. Guru menjelaskan materi dan tujuan pertemuan selanjutnya</p> <p>3. Guru mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan salam</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p>

Observator

Guru Akidah Akhlak

Rahmi Syahbal, S.Pd.I

Lampiran IV

TES PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK (Siklus I)

MTSS Wihdatul Ulum

Petunjuk :

1. Berdoa sebelum mengerjakan!
2. Isi identitas pada lembar tes!
3. Periksa dan bacalah setiap butir soal sebelum menjawab!
4. Beri tanda (x) pada jawaban yang benar!
5. Periksa kembali pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Nama :

Kelas :

1. Pengertian rasul menurut bahasa adalah...
 - a. Kepercayaan
 - b. Pilihan
 - c. Utusan
 - d. Sahabat
2. Apakah yang dimaksud dengan rasul *Ulul Azmi*...
 - a. Rasul yang memiliki ketabahan dan keteguhan hati yang luar biasa
 - b. Rasul yang memiliki sifat terpuji
 - c. Rasul yang dikasihi Allah
 - d. Rasul yang mempunyai sifat terpuji
3. Di bawah ini yang termasuk kedalam Rasul pilihan Allah SWT ada memiliki kesabaran dan keteguhan hati yang luar biasa dan diangkat menjadi rasul *Ulul Azmi*, siapakah yang termasuk rasul *Ulul Azmi*...
 - a. Nuh As, Ibrahim As, Musa As, Ismail As, dan Muhammad SAW
 - b. Nuh As, Ibrahim As, Musa As, Isa As, dan Muhammad SAW
 - c. Nuh As, Ismail As, Musa As, Isa As, dan Muhammad SAW
 - d. Nuh As, Idris As, Musa As, Isa As, dan Muhammad SAW
4. Menghidupkan kembali orang yang sudah mati adalah salah satu kemukjizatan...
 - a. Nabi Isa As
 - b. Nabi Musa As
 - c. Nabi Nuh As
 - d. Nabi Muhammad SAW
5. Mukjizat yang diberikan kepada Nabi Musa As adalah...
 - a. Dapat membuat kapal besar dalam waktu sehari semalam

- b. Dapat membelah bulan
 - c. Dapat berbicara dengan hewan
 - d. Dapat membelah lautan
6. Siksaan yang diberikan kepada kaum Nabi Nuh As yang ingkar adalah...
 - a. Kemarau yang sangat panjang
 - b. Gempa bumi yang menghancurkan seluruh negeri
 - c. Hujan lebat dan banjir besar yang menenggelamkan seluruh permukaan bumi
 - d. Kesulitan bahan makanan
 7. Hampir 100 tahun usianya, jumlah umat yang mengikutinya tidak lebih dari 200 orang. Kisah tersebut ada pada zaman...
 - a. Nabi Nuh As
 - b. Nabi Isa As
 - c. Nabi Muhammad SAW
 - d. Nabi Ibrahim As
 8. Nabi Ibrahim As pernah diasingkan kedalam goa. Adapun yang memerintahkan pengasingannya itu adalah...
 - a. Fir'aun
 - b. namrud
 - c. Suku Quraisy
 - d. Bani Hasyim
 9. Mukjizat rasul *Ulul Azmi* diberikan oleh Allah SWT untuk mendukung...
 - a. Keikhlasannya
 - b. Kesabarannya
 - c. Dakwahnya
 - d. Kegigihannya
 10. Kisah Nabi Isa As memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menyampaikan ajarannya, tetapi ia pernah dikhianati muridnya bernama...
 - a. Yunus Iskariot
 - b. Yusuf Iskariot
 - c. Yudas Iskariot
 - d. Yaqub Iskariot

TES PEMAHAMAN AKIDAH AKHLAK (Siklus II)

MTSS Wihdatul Ulum

Petunjuk :

1. Berdoa sebelum mengerjakan!
2. Isi identitas pada lembar tes!
3. Periksa dan bacalah setiap butir soal sebelum menjawab!
4. Beri tanda (x) pada jawaban yang benar!
5. Periksa kembali pekerjaan sebelum dikumpulkan!

Nama :

Kelas :

1. Nabi yang diutus untuk mengajak manusia patuh kepada-Nya dan meninggalkan penyembahan berhala adalah nabi...
 - a. Musa As
 - b. Muhammad SAW
 - c. Ibrahim As
 - d. Isa As
2. Dapat berbicara waktu masih bayi adalah mukjizat nabi...
 - a. Musa As
 - b. Muhammad SAW
 - c. Ibrahim As
 - d. Isa As
3. Salah satu *Ulul Azmi* adalah Nabi Musa As yang hidup pada masa raja...
 - a. Namrud
 - b. Fir'aun
 - c. Sulaiman
 - d. Bani Hasyim
4. Para nabi dan rasul dalam berdakwah selalu mendapatkan tantangan dan rintangan para musuhnya. Tantangan nabi Musa As adalah...
 - a. Menghadapi istrinya
 - b. Menghadapi tentara kafir
 - c. Menghadapi raja Namrud
 - d. Menghadapi dan mendakwahi Fir'aun
5. Dibawah ini yang bukan termasuk sifat rasul *Ulul Azmi* adalah...
 - a. Kesabaran
 - b. Kemungkaran
 - c. Ketabahan

- d. Keteguhan hati
6. Siksaan yang diberikan kepada kaum Nabi Nuh As yang ingkar adalah...
 - a. Kemarau yang sangat panjang
 - b. Gempa bumi yang menghancurkan seluruh negeri
 - c. Hujan lebat dan banjir besar yang menenggelamkan seluruh permukaan bumi
 - d. Kesulitan bahan makanan
7. Hampir 100 tahun usianya, jumlah umat yang mengikutinya tidak lebih dari 200 orang. Kisah tersebut ada pada zaman...
 - a. Nabi Nuh As
 - b. Nabi Isa As
 - c. Nabi Muhammad SAW
 - d. Nabi Ibrahim As
8. Nabi Ibrahim As pernah diasingkan kedalam goa. Adapun yang memerintahkan pengasingannya itu adalah...
 - a. Fir'aun
 - b. namrud
 - c. Suku Quraisy
 - d. Bani Hasyim
9. Mukjizat rasul *Ulul Azmi* diberikan oleh Allah SWT untuk mendukung...
 - a. Keikhlasannya
 - b. Kesabarannya
 - c. Dakwahnya
 - d. Kegigihannya
10. Tantangan yang dihadapi Nabi Nuh As dalam berdakwah adalah...
 - a. Menghadapi hinaan dari kaumnya
 - b. Menghadapi pujian dari musuhnya
 - c. Umatnya yang selalu membangkang karena Nabi Nuh As sombong
 - d. Umatnya yang setia

Lampiran IV Dokumentasi



Pengantaran Surat Izin Meneliti



Pra Siklus



Mempersiapkan Materi Diskusi



Mempersiapkan Materi Diskusi



Diskusi Kelompok



Diskusi Kelompok



Pelaksanaan Siklus I



Pelaksanaan Siklus II



Foto bersama Kepala Sekolah (Tengah) dan Guru Akidah Akhlak (Samping Kiri)





Letter of Acceptance

Siti Aminah, dkk.

No. Artikel: 01.042/Synthesis Journal/II/2025
Tanggal Diterima: 25 Januari 2025

Synthesis Journal:
Jurnal Publikasi Ilmiah

Kepada Yth.

Sdr. Siti Aminah¹, Mawardi Pewangi², Abd Rahman Bahtiar³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Dengan ini, kami pengelola Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah menyampaikan bahwa naskah artikel dengan judul:

“Analisis Penggunaan Buku Ajar Akidah Dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Kelas Viii B di MTs Wihdatul Ulum Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa”

telah memenuhi kriteria publikasi di Synthesis Journal: Jurnal Publikasi Ilmiah dan dapat kami **“terima”** sebagai bahan naskah untuk penerbitan jurnal pada **Vol. 2 No. 1, Februari 2025.**

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 27 Rajab 1446 H
27 Januari 2025 M

Editor In Chief

Jatri, S.E.Sv., M.E.
NIDN. 0906129201



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3211/05/C.4-VIII/I/1445/2024

03 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

21 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1775/FAI/05/A.2-II/I/45/24, tanggal 3 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SITI AMINAH

No. Stambuk : 105191101620

Fakultas : Fakultas Agama Islam

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DI MTS WIHDATUL ULUM KEC. PARANGLOE KAB. GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua LP3M,



Muhammad Arief Muhsin, M.Pd

NEM 1127761


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 177/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: izin penelitian	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3211/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 03 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: SITI AMINAH
Nomor Pokok	: 105191101620
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DI MTS WIHDATUL ULUM KEC. PARANGLOE KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. Pertinggal


PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/018/DPM-PTS/PENELITIAN/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
 Kepala Sekolah MTs Wihdatul Ulum
 Kec. Parangloe Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 177/S.01/PTSP/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Izin Penelitian,
 Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SITI AMINAH**
 Tempat/Tanggal Lahir : Bontojai / 3 September 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105191101620
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Bontojai, Desa Borisallo, Kec. Parangloe, Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/Tempat Bapak/Ibu yang berjudul:
"Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa di MTs Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa"

Selama : 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.
 Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal 4 Januari 2024.

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMTSP Kabupaten Gowa,

HINDRA SETIAWAN ABBAS S.Sos.M.Si
 Pangkat: Pembina Utama Muda
 Nip. 19721025 199303 1 003

Tembusan Yth:
 1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
 3. Arsip

Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BS-E-BSSN.



**YAYASAN WAKAF UMI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GOWA
MADRASAH TSANAWIYAH WIHDATUL ULUM**

Jalan Malino Km. 50 Desa Bontokassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :35/MTs.21.06.45/PWU:YW-UMI/3/2024

Berdasarkan surat dari pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bernomor : 177/S.01/PTSP/2024, tanggal 04 Januari 2024 maka Kepala MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa menerangkan bahwa

Nama : Siti Aminah
Nim : 105191101620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

Benar telah melakukan Penelitian dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul "ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DI MTSS WIHDATUL ULUM KEC. PARANGLOE KAB. GOWA", yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari s/d 10 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bontokassi, 12 Maret 2024
Kepala Madrasah

Hasmiyah S.S., S.Pd., M.Pd.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Siti Aminah

Nim : 105191101620

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail: perpustakaan@unismuh.ac.id



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3211/05/C.4-VIII/1/1445/2024

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

Hal : Permohonan Izin Penelitian

03 January 2024 M

21 Jumadil akhir 1445

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1775/FAI/05/A.2-II/1/45/24 tanggal 3 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **SITI AMINAH**

No. Stambuk : **105191101620**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DI MTS WIHDATUL ULUM KEC. PARANGLOE KAB. GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,



Deny Arief Muhsin, M.Pd

NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No 5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor : **177/S.01/PTSP/2024**
Lampiran : -
Perihal : **Izin penelitian**

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3211/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 03 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SITI AMINAH**
Nomor Pokok : **105191101620**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
Alamat : **Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DI MTS WIHDATUL ULUM KEC. PARANGLOE KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 10 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 04 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,
2. *Pertinggal.*



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-887188 Sungguminasa 92111 Website: dpmpstsp.gowakab.go.id email perizinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/018/DPM-PTSP/PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : Surat Keterangan Penelitian

KepadaYth.
 Kepala Sekolah MTs Wihdatul Ulum
 Kec. Parangloe Kab. Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 177/S.01/PTSP/2024 tanggal 4 Januari 2024 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **SITI AMINAH**
 Tempat/Tanggal Lahir : Bontojai / 3 September 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Nomor Pokok : 105191101620
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Bontojai, Desa Borisallo, Kec. Parangloe, Kab. Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"Analisis Buku Ajar Akidah Akhlak dalam Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa di MTs Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa"

Selama : 10 Januari 2024 s/d 10 Maret 2024
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diterbitkan di Sungguminasa, tanggal : 4 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
 a.n. Bupati Gowa
 Kepala DPMPSTSP Kabupaten Gowa,



H.JNDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

- Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
 2. Ketua LP3M UNISMUH makassar di Makassar
 3. Arsip



Nomor: 177/S.01/PTSP/2024

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>

NOMOR REGISTRASI 20240104217448

**Catatan :**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan scan pada QR Code





**YAYASAN WAKAF UMI
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN GOWA
MADRASAH TSANAWIYAH WIHDATUL ULUM**

Jalan Malino Km. 50 Desa Bontokassi Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor :35/MTs.21.06.45/PWU;YW-UMI/3/2024

Berdasarkan surat dari pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang bernomor : 177/S.01/PTSP/2024, tanggal 04 Januari 2024 maka Kepala MTSS Wihdatul Ulum Kec. Parangloe Kab. Gowa menerangkan bahwa

Nama : Siti Aminah
Nim : 105191101620
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

Benar telah melakukan Penelitian dalam rangka menyusun **Skripsi** dengan judul "**ANALISIS BUKU AJAR AKIDAH AKHLAK DALAM UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA DI MTSS WIHDATUL ULUM KEC. PARANGLOE KAB. GOWA**", yang dilaksanakan pada tanggal 10 Januari s/d 10 Maret 2024.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Bontokassi, 12 Maret 2024
Kepala Madrasah



Hasmawati, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Siti Aminah

Nim : 105191101620

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	17 %	25 %
3	Bab 3	9 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Siti Aminah 105191101620 BAB

I

by Tahap Tutup

Submission date: 14-May-2024 07:32AM (UTC+0700)
Submission ID: 2378728540
File name: BAB_I_-_2024-05-14T083215.001.docx (19,8K)
Word count: 1766
Character count: 11751



Siti Aminah 105191101620 BAB

II

by Tahap Tutup

Submission date: 14-May-2024 07:33AM (UTC+0700)
Submission ID: 2378729140
File name: BAB_II_-_2024-05-14T083226.800.docx (42.05K)
Word count: 4043
Character count: 26918

Siti Aminah 105191101620 BAB II

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

15%
INTERNET SOURCES

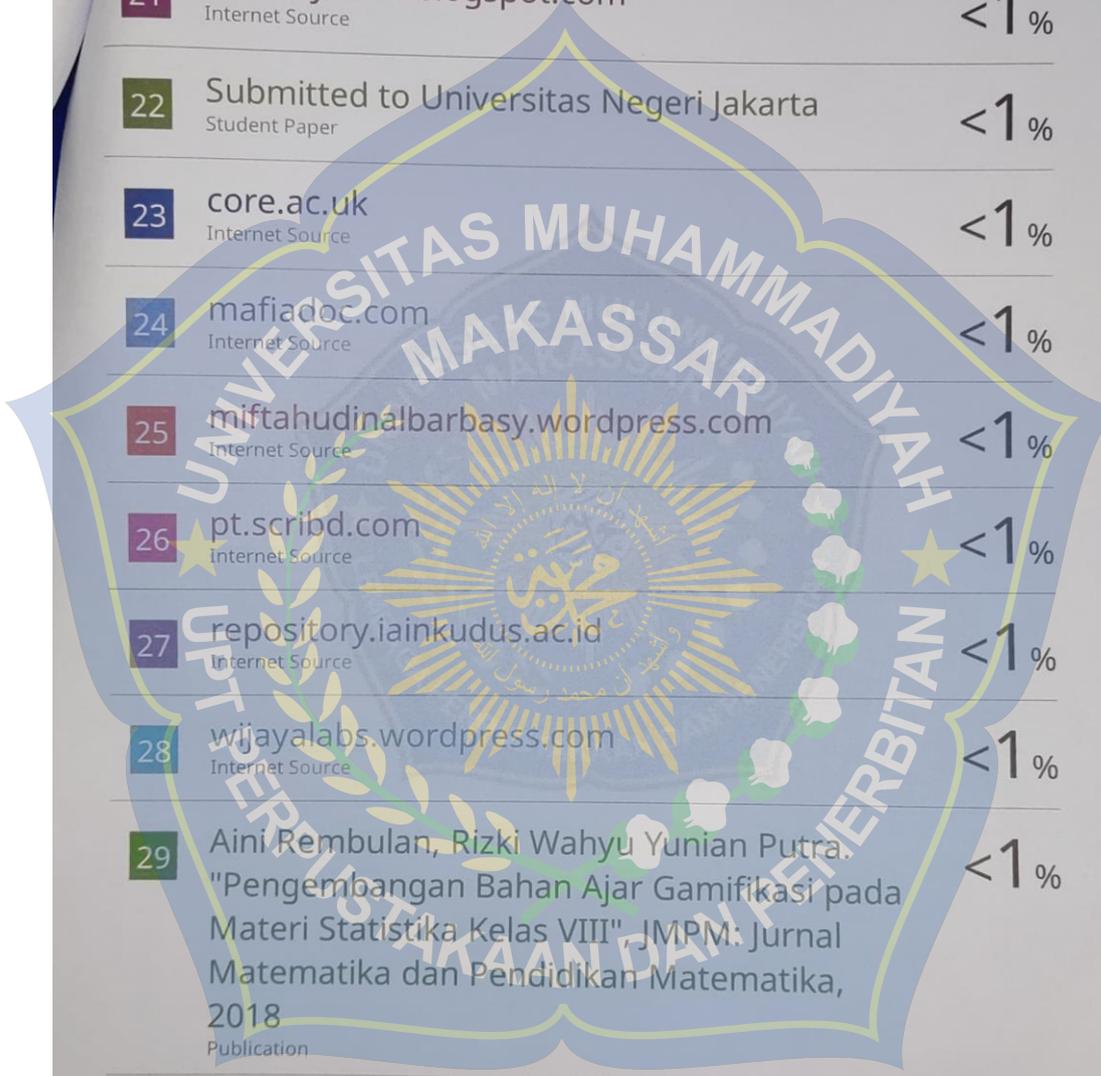
7%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	4%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	Submitted to stidalhadid Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Student Paper	1%
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Student Paper	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
9	repository.uinsaizu.ac.id	

	Internet Source	1 %
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
11	simpleprincesz.blogspot.com Internet Source	1 %
12	matankeyakinandancitacitanuhammadiyah.blogspot.c Internet Source	1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	belajarblogger-indriyati.blogspot.com Internet Source	<1 %
16	id.scribd.com Internet Source	<1 %
17	brilicious.brilio.net Internet Source	<1 %
18	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
19	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
20	123dok.com Internet Source	<1 %



		<1 %
21	attarbiyah17.blogspot.com Internet Source	<1 %
22	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
23	core.ac.uk Internet Source	<1 %
24	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
25	miftahudinalbarbasy.wordpress.com Internet Source	<1 %
26	pt.scribd.com Internet Source	<1 %
27	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	<1 %
28	wijyalabs.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	Aini Rembulan, Rizki Wahyu Yunian Putra. "Pengembangan Bahan Ajar Gamifikasi pada Materi Statistika Kelas VIII", JMPM: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 2018 Publication	<1 %

Siti Aminah 105191101620 BAB

III

by Tahap Tutup

Submission date: 14-May-2024 07:34AM (UTC+0700)
Submission ID: 2378729411
File name: BAB_III_-_2024-05-14T083249.674.docx (23.93K)
Word count: 1345
Character count: 9008

Siti Aminah 105191101620 BAB III

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Lailya Mufidah. "URGENSI PENELITIAN TINDAKAN KELAS DALAM MEMPERBAIKI PRAKISIS PEMBELAJARAN", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2021
Publication

2%

2

docplayer.info
Internet Source

2%

3

repository.iainpurwokerto.ac.id
Internet Source

1%

4

Rini Susdamayanti. "Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Badung 3 Bangkalan", Pedagogia : Jurnal Pendidikan, 2014
Publication

1%

5

core.ac.uk
Internet Source

1%

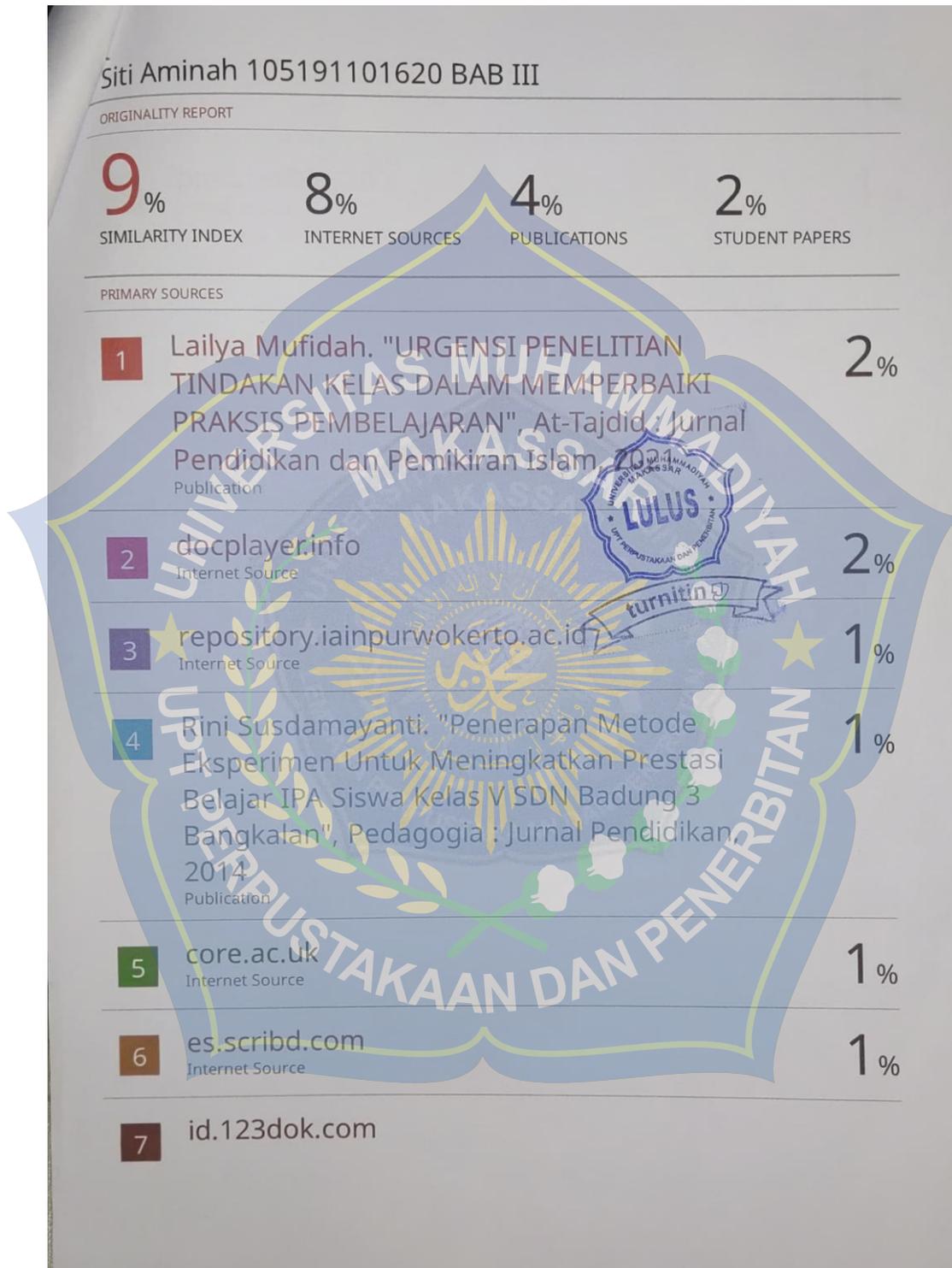
6

es.scribd.com
Internet Source

1%

7

id.123dok.com



Internet Source

1 %

8

lppm.unib.ac.id
Internet Source

1 %

Exclude quotes

Exclude matches

< 1%

Exclude bibliography



Siti Aminah 105191101620 BAB

IV

by Tahap Tutup

Submission date: 14-May-2024 07:35AM (UTC+0700)

Submission ID: 2378730460

File name: BAB_IV_-_2024-05-14T083402.672.docx (130.43K)

Word count: 3450

Character count: 21962

Siti Aminah 105191101620 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	h2hamjal.blogspot.com Internet Source	4%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
3	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	es.scribd.com Internet Source	1%
6	dadankpgsd.blogspot.com Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off

Siti Aminah 105191101620 BAB

V

by Tahap Tutup

Submission date: 14-May-2024 07:36AM (UTC+0700)
Submission ID: 2378730876
File name: BAB_V_-_2024-05-14T083432.304.docx (15.29K)
Word count: 561
Character count: 3651

Siti Aminah 105191101620 BAB V

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches

